

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMK PIRI 3 YOGYAKARTA



DISUSUN OLEH :
Diajeng Atika Chandra Kirana
11403244002

PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : **Diajeng Atika Chandra Kirana**
NIM : **11403244002**
Program Studi : **Pendidikan Akuntansi**
Fakultas : **Ekonomi**

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Piri 3 Yogyakarta mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru pembimbing



Dra. Sumarsih, M.Pd

NIP. 19520818 197803 2 001

Dra. Siti Chotimah

NIP. 19670519 199203 2 005



Drs. Arifin Budiharjo

NIP. 19600426 199003 1 004

Koordinator PPL

Winarno, S. Pd.

NIP. 19650424 199003 1 012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat-Nya, sehingga penyusunan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan PPL ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian tugas PPL, sekaligus sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

Dalam pelaksanaan PPL sampai dengan penyusunan laporan ini tidak akan terlaksana tanpa adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Arifin Budiharjo selaku kepala SMK Piri 3 Yogyakarta yang telah menerima kami serta memberikan ijin untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMK Piri 3 Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Sumarsih, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Pendidikan Akuntansi PPL 2015 di SMK Piri 3 Yogyakarta.
4. Bapak Winarno, S. Pd., selaku Koordinator PPL SMK Piri 3 Yogyakarta yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama menjalankan proses PPL.
5. Ibu Dra. Siti Chotimah selaku Guru Pembimbing yang telah membimbing memberikan arahan dan saran selama mengajar di kelas.
6. Bapak/ Ibu guru dan karyawan SMK Piri 3 Yogyakarta.
7. Seluruh siswa-siswi SMK Piri 3 Yogyakarta khususnya kelas X AK.
8. Orang tua dan keluarga yang selalu mendukung dan memberikan motivasi, terima kasih atas dukungannya baik secara moral maupun secara materil.
9. Rekan-rekan tim PPL UNY 2015 di SMK Piri 3 Yogyakarta.
10. Segenap pihak yang membantu dalam penyusunan laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penyusun berharap kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa datang.

Yogyakarta, 12 September 2015
Penyusun



Diajeng Atika Chandra Kirana
11403244002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan kegiatan PPL	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	11
B. Pelaksanaan PPL.....	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	14
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	17
B. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA.....	19
LAMPIRAN	20

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN LOKASI SMK PIRI 3 YOGYAKARTA

oleh :

Diajeng Atika Chandra Kirana

11403244002

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan pendidikan yang dikuasainya, ke dalam kehidupan masyarakat, dalam hal ini masyarakat sekolah. Dengan program PPL ini diharapkan praktikan dapat menjadi calon tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional. Dalam pelaksanaan PPL yang bertempat di SMK Piri 3 Yogyakarta, praktikan mengajarkan mata pelajaran Kompetensi Kejuruan Akuntansi kelas X AK Semester Gasal. Persiapan mengajar yang dibutuhkan berupa observasi kelas, konsultasi dengan guru pembimbing, pembuatan media yang dapat memperlancar kegiatan belajar-mengajar, pembuatan RPP dan dokumen administrasi guru lainnya.

Pelaksanaan PPL di SMK Piri 3 Yogyakarta mulai dari 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 antara lain mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan yang diperoleh selama kuliah di UNY dengan baik. Praktikan mendapat kesempatan 8 kali pertemuan. Materi yang diajarkan adalah Persamaan Dasar Akuntansi dan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Jasa, untuk kelas X Ak dengan menerapkan kurikulum KTSP.

Program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing selama praktik mengajar serta peran aktif peserta didik selama berlangsungnya KBM. Selain itu terlaksananya program PPL ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak sekolah yang telah memberikan keluasan kesempatan kepada para mahasiswa PPL untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa mendapatkan banyak manfaat dan pengalaman dalam bidang kependidikan. Mahasiswa juga dapat memiliki pengalaman mengajar sebagai salah satu bentuk kemampuan untuk dapat menyampaikan materi pembelajaran maupun kemampuan menyampaikan argumen di depan umum.

Kata Kunci: PPL, SMK Piri 3 Yogyakarta, Persamaan Dasar Akuntansi dan Laporan Keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga sosial formal yang didirikan berdasarkan undang-undang negara sebagai tempat atau lingkungan pendidikan. Sekolah berperan sebagai wahana pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia. Melalui sekolah, siswa dapat memperoleh pengetahuan, membina kemampuan dan keahlian dalam bidang-bidang tertentu serta pendidikan moral agar dapat mengembangkan diri dengan benar.

Untuk dapat memenuhi fungsi sebagai wahana pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik, diperlukan sarana dan prasarana yang baik pula. Salah satu faktor yang berperan dalam hal ini adalah guru. Guru mempunyai tugas tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik, membentuk sikap mental dan kepribadian siswa. Oleh karena itu guru dituntut mempunyai profesionalisme tinggi. Agar dapat mewujudkan guru-guru yang profesional, maka UNY sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mencetak para calon guru berusaha mendidik mahasiswa untuk menjadi mahasiswa yang profesional dengan cara mengadakan program PPL.

PPL merupakan salah satu mata kuliah di UNY dengan menerjunkan mahasiswa ke lapangan untuk praktik secara langsung di sekolah. Sasaran dalam kegiatan PPL ini adalah warga sekolah, terutama yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran.

Pada program PPL tahun 2015 ini, praktikan mendapat kesempatan untuk melaksanakan PPL di SMK Piri 3 Yogyakarta yang beralamat di Jln. Letjen M.T. Haryono No. 23 Suryodiningraton, Mantrijeron, Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis

SMK Piri 3 Yogyakarta beralamat di Jalan Letjen M.T. Haryono No. 23 Suryodiningraton, Mantrijeron, Yogyakarta. Sekolah ini terletak tidak terlalu jauh dari pusat kota dan terletak di seberang jalan. Dengan suasana yang cukup ramai suara kendaraan maka kurang kondusif untuk mendukung terlaksananya program belajar mengajar yang efektif.

2. Kondisi Sekolah

SMK Piri 3 Yogyakarta menjadi salah satu sekolah kurang favorit di Kota Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang mendaftar di SMK Piri 3 Yogyakarta menurun untuk setiap tahunnya.

Sekolah ini menggunakan sistem *moving class* agar dapat memenuhi kegiatan belajar mengajar.

SMK Piri 3 Yogyakarta memiliki 3 (tiga) program keahlian yang disesuaikan dengan kondisi lapangan kerja saat ini, yaitu sebagai berikut :

1. Program Keahlian Akuntansi
2. Program Keahlian Administrasi Perkantoran
3. Program Keahlian Multimedia

Secara keseluruhan jumlah kelas di SMK Piri 3 Yogyakarta berjumlah 9 kelas. Sedangkan jumlah siswa di SMK Piri 3 Yogyakarta kurang lebih ada 160 siswa dengan didukung oleh tenaga pengajar sebanyak 27 guru dan karyawan yang berjumlah 8 orang.

a. Kondisi Fisik

Dilihat dari kondisi fisik, SMK Piri 3 Yogyakarta ini sudah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang cukup lengkap dan memadai yaitu:

1) Ruang Kelas

SMK PIRI 3 Yogyakarta mempunyai 9 ruang kelas. Adapun ruang kelas terdiri dari 3 kelas X yaitu kelas X-AK, X-AP, dan X-MM; 3 ruang kelas XI yaitu Kelas XI-AK, XI-AP, dan XI-MM; serta 3 ruang kelas XII yaitu ; XII-AK, XII-AP, dan XII-MM. Fasilitas yang ada di dalam kelas adalah papan tulis, meja, kursi, jam dinding, lambang pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan pengumuman, kipas angin, dengan kondisi baik.

a) Lantai Dua

- (1) Kelas X Administrasi Perkantoran
- (2) Kelas XI Administrasi Pekantoran
- (3) Kelas XI Akuntansi
- (4) Kelas XI Multimedia
- (5) Kelas XII Administrasi Perkantoran
- (6) Kelas XII Akuntansi
- (7) Kelas XII Multimedia

b) Lantai Tiga

- (1) Kelas X Akuntansi
- (2) Kelas X Multimedia

2) Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah, ruang Guru, ruang Tata Usaha, dan ruang Perpustakaan.

- a) Lantai Satu
 - (1) Ruang Kepala Sekolah
 - (2) Ruang Guru
 - (3) Ruang Tata Usaha
 - (4) Ruang Perpustakaan
- b) Lantai Dua
 - (1) Ruang Wakil Kepala Sekolah
- 3) Laboratorium atau Ruang Praktek
 - Terdapat delapan laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut adalah :
 - a) Lantai Bawah Tanah
 - (1) Laboratorium Komputer
 - (2) Ruang Perakitan
 - b) Lantai Satu
 - (1) Laboratorium Wirausaha
 - (2) Laboratorium Akuntansi
 - (3) Laboratorium Bahasa
 - (4) Laboratorium Audio Visual
 - c) Lantai Tiga
 - (1) Laboratorium Administrasi Perkantoran
 - (2) Laboratorium Mengetik
- 4) Tempat Ibadah
 - SMK PIRI 3 Yogyakarta terdapat Mushola At-Taqwa yang digunakan sebagai penunjang para warga sekolah khususnya yang beragama islam untuk melakukan sholat baik secara berjemaah maupun sendiri-sendiri. Mushola tersebut dilengkapi sarana wudhu lengkap dan terpisah antara putra dan putri serta terdapat empat toilet. Tempat sholat nyaman dan cukup memadai, fasilitas ibadah juga dilengkapi perlengkapan yang mendukung mulai dari *sound system*, mimbar, dan perlengkapan lain yang mendukung.
- 5) Ruang kegiatan peserta didik meliputi ruang yang terdiri dari :
 - a) Lantai Satu
 - (1) Ruang OSIS
 - (2) Ruang UKS
 - (3) Gudang Olahraga
 - (4) Ruang Aula *Outdoor*

- b) Lantai Dua
 - (1) Ruang BK
- c) Lantai Tiga
 - (1) Ruang Aula *Indoor*
- 6) Lapangan Basket
- 7) Lapangan Futsal
- 8) Ruang Pusat Layanan Internet Kecamatan
- 9) Ruang Kantin Sekolah
- 10) Ruang Dapur Sekolah
- 11) Tempat Parkir Guru
- 12) Tempat Parkir Siswa

b. Kondisi Non Fisik

- 1) Potensi Peserta Didik

Potensi siswa di SMK PIRI 3 Yogyakarta cukup berpotensi baik dalam bidang akademik dan non-akademik hal ini terlihat dengan kejuaraan yang diperoleh siswa serta mampu bersaing dengan sekolah-sekolah disekitarnya. Salah satunya Juara III Tenis Meja se-SMK Tingkat Provinsi.

- 2) Potensi Guru dan Karyawan

SMK PIRI 3 Yogyakarta memiliki tenaga pendidik yang sebagian besar Lulusan S1. Guru mempunyai dedikasi yang tinggi sebagai pendidik terlihat dari peserta didik yang mampu mencetak berbagai prestasi akademik maupun non-akademik.

Berikut ini daftar guru dan karyawan di SMK PIRI 3 Yogyakarta :

NO	NAMA	JABATAN
1	Drs. Arifin Budiharjo	Kepala Sekolah
2	Drs. Wisnu Riyanto	Kaprof. MM
3	Dra. Farida Dwi Ratnawati	Guru DPK
4	Drs. Yaya Suryana	Kaprof. Akuntansi
5	Dra. Inuk Inggit Merdekawati	Guru DPK
6	Asri Pudji Handajani, S. Pd.	Kaprof. AP
7	Dra. Siti Chotimah	Guru DPK
8	Winarno, S. Pd.	Waka. Kurikulum
9	Mahmud, S. Pd. I	Koord. Keagamaan
10	Dra. Ismunie Handayani	Kaprof. Adm. Perkantoran
11	Drs. Kadarto	Guru
12	Ratna Asnah Sucihesti, S. H.	Guru
13	Beta Amalina Taufik, S. Pd.	Guru
14	Iin Puji Rahayu, S. Sn.	Guru
15	Drs. Sutrisno, M. A.	Guru
16	Sukarya, S. S.	Guru
17	Angela Dwijayanti, S. Pd.	Guru
18	Dewi Nurpitiasari, S. Sn.	Guru
19	Setyadi Hastanto, A. Md.	Waka. HI/Humas
20	Drs. Tarsudi	Guru
21	Fitri Yuningsih, S. Pd.	Guru
22	Lulul Widhi Martanti, M. Pd.	Guru
23	Rozaq Isrofi, S. Pd.	Guru
24	Yogi Mulanto, S. Pd.	Guru
25	Fani Aditta Kurniawan, S. Pd.	Waka. Kesiswaan
26	Cahyaningtyas Rahmawati, S. Pd.	Guru
27	Arief Budi Setyawan, S. H. I.	Guru
28	Sri Sugiharti	Ka. Tata Usaha
29	Widayati	Staf TU
30	Pungkas Winarko	Staf TU
31	Dewi Lestari, A. Md.	Petugas Perpustakaan
32	Surtiningsih, A. MK.	Petugas Poliklinik/UKS
33	Tukirman	Pesuruh
34	Marjuki	Petugas Perpustakaan
35	Eko Setiawan	Pesuruh

3) Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

- a) Papan Tulis, Kipas Angin setiap kelas
- b) Laboratorium
- c) Lapangan Olahraga
- d) Alat-alat Olahraga

e) Perpustakaan dan Ruang Baca

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Perpustakaan SMK PIRI 3 Yogyakarta merupakan salah satu sumber pembelajaran yang amat penting dalam fungsinya sebagai pusat layanan informasi yang diperlukan dalam proses pembelajaran bagi peserta didik.

Buku yang tersedia di ruang cukup lengkap, tersedia buku pelajaran, jurnal, kamus-kamus, dan beberapa buku referensi, makalah dan karya tulis ilmiah. Untuk mendukung perpustakaan SMK PIRI 3 Yogyakarta memberi pelayanan jam perpustakaan 07.00-13.30.

4) Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di bagian sisi timur sekolah lantai dua. Kegiatan Bimbingan Konseling (BK) di SMK PIRI 3 Yogyakarta membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik seperti informasi mengenai pendaftaran di perguruan-perguruan tinggi Indonesia.

5) Organisasi Peserta Didik da Ekstrakurikuler

SMK PIRI 3 Yogyakarta memberikan wadah kegiatan siswa yang berupa kegiatan ekstrakurikuler. Adapun kegiatan ekstrakurikuler tersebut meliputi :

a) Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler umumnya dilaksanakan setiap hari Sabtu. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

b) Basket

3. Bidang Akademis

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Tujuan yang ingin dicapai program PPL adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa melakukan observasi sekolah terlebih dahulu. Observasi ini

bertujuan agar siswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMK PIRI 3 Yogyakarta sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan di SMK PIRI 3 Yogyakarta.

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMK Piri 3 Yogyakarta. Sekolah masuk pukul 07.00. Proses belajar mengajar dimulai pukul 07.15 dengan setiap jam pelajaran adalah 45 menit dan KBM dilaksanakan paling akhir hingga jam ke-8.

Dalam bidang akademis siswa dipersiapkan untuk dapat langsung memasuki lapangan kerja, mampu berkarir, mampu berkompetensi, mengembangkan sikap profesional, atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Sekolah juga tidak hanya memperhatikan pengembangan akademis secara formal saja melainkan juga mengembangkan potensi siswa secara nonformal yaitu melalui ekstrakurikuler. Kegiatan ini sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat para siswa SMK Piri 3 Yogyakarta.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler para siswa berperan aktif, sehingga tidak hanya bidang akademisnya yang bagus tetapi non akademisnya juga terlatih. Siswa dibekali dengan kegiatan non akademis seperti OSIS, Pramuka dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang lain sehingga siswa tidak hanya menguasai materi akademis tetapi juga dipersiapkan untuk menguasai keterampilan-keterampilan *soft skill* seperti berorganisasi, bersosialisasi, dan keterampilan-keterampilan lainnya.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu dilaksanakan pra PPL melalui mata kuliah pengajaran mikro dan observasi lingkungan sekolah khususnya pembelajaran untuk memahami lingkungan tempat praktek. Observasi telah dilaksanakan pada bulan Februari 2015. Hal-hal yang telah diobservasi meliput lingungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku/ keadaan siswa, administrasi sekolah dan lain-lain.

Pada tahun ajaran 2015/2016 jumlah siswa ada 160 siswa, dengan perincian sebagai berikut:

Kelas	Siswa Putra	Siswa Putri	Jumlah
X AK	0	8	8
X AP	0	25	25
X MM	19	6	25
XI AK	4	8	12
XI AP	1	16	17
XI MM	19	2	21
XII AK	2	12	14
XII AP	3	17	20
XII MM	12	6	18
Jumlah			160

4. VISI dan MISI Sekolah

VISI :

Penghasil tamatan yang cerdas, terampil dan berjiwa damai seiring perkembangan iptek.

MISI :

- a. Melaksanakan proses pendidikan yang efektif, inovatif, dan produktif.
- b. Mengembangkan pendekatan saling asah, asih, dan asuh dalam meningkatkan kecerdasan dan keterampilan.
- c. Mengembangkan kemandirian siswa.
- d. Mengimplementasikan ajaran agama Islam dalam tatanan kehidupan sekolah.
- e. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan praktek mengajar (PPL) perlu adanya rancangan secara matang apa saja yang harus dipersiapkan dan apa saja yang harus dilakukan selama praktek mengajar.

Berdasarkan analisis situasi tersebut di atas, maka disusunlah rancangan kegiatan PPL sebagai berikut :

1. Persiapan
 - a. Persiapan di Kampus

1) Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran Mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 8 sampai 11 mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Praktik pembelajaran mikro meliputi:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran.
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda.
- e) Praktik menggunakan media pembelajaran.
- f) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 10 sampai 15 menit. Selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan dari dosen pembimbing tentang kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan dengan masing-masing Dosen pembimbing. Dalam materi pembekalan Dosen Pembimbing menyampaikan secara garis besar hal-hal yang akan dilakukan di sekolah.

b. Persiapan di Sekolah

1) Observasi kelas

Observasi kelas dilaksanakan sebelum mengajar di kelas. Tujuan dari observasi kelas adalah untuk mengenal dan memperoleh gambaran yang nyata tentang proses pembelajaran dan komponen yang berlaku di sekolah itu. Hal-hal yang diamati antara lain perangkat dan proses pembelajaran, alat, media pembelajaran, dan perilaku siswa.

2) Observasi di Sekolah

Observasi di sekolah dilaksanakan agar mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen, iklim ,dan norma yang berlaku di sekolah itu. Hal-hal yang diamati antara lain lingkungan fisik sekolah, perangkat dan proses pembelajaran serta perilaku siswa.

3) Konsultasi persiapan mengajar

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum mengajar.

Hal-hal yang dikonsultasikan antara lain RPP, materi, dan soal-soal latihan/ ulangan.

2. Pelaksanaan

a. Praktik mengajar

Praktik mengajar ini bertujuan untuk melatih mahasiswa PPL agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran di kelas dan melatih diri untuk menjadi guru akuntansi yang sesungguhnya (kompeten dan profesional).

b. Evaluasi hasil belajar

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai kompetensi dasar akuntansi yang telah diajarkan.

c. Evaluasi praktik mengajar

Evaluasi praktik mengajar dilakukan guru agar mahasiswa PPL atau praktikan dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama proses mengajar di kelas sehingga diharapkan nantinya akan dapat melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan lebih baik lagi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Secara garis besar, rencana kegiatan PPL meliputi :

a. Observasi kelas

Observasi kelas dilaksanakan sebelum mengajar di kelas. Tujuan dari observasi kelas adalah untuk mengenal dan memperoleh gambaran yang nyata tentang proses pembelajaran dan komponen yang berlaku di sekolah itu. Hal-hal yang diamati antara lain perangkat dan proses pembelajaran, alat, media pembelajaran, dan perilaku siswa.

b. Konsultasi persiapan mengajar

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum mengajar. Hal-hal yang dikonsultasikan antara lain RPP, materi, dan soal-soal latihan/ ulangan.

B. Pelaksanaan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana mencari dan memperoleh bekal, pengetahuan, serta keterampilan yang sangat diperlukan bagi calon guru atau tenaga kependidikan sehingga mampu menjadi tenaga kependidikan yang kompeten serta memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Program PPL yang berhasil dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Praktikan mendapat kesempatan untuk mengajar menggunakan kurikulum KTSP, mata pelajaran Persamaan Dasar Akuntansi dan Laporan Keuangan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari : kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, sumber, alat, dan materi pembelajaran pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, rencana penilaian, serta soal dan kunci jawaban. Untuk format RPP disesuaikan dengan format yang digunakan sekolah.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam melaksanakan praktik mengajar praktikan menerapkan seluruh keterampilan mengajar yang dimiliki dan menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran di SMK Piri 3 Yogyakarta dan menerapkan pembelajaran yang berpedoman pada kurikulum KTSP. Untuk menyampaikan materi di depan kelas, praktikan melalui beberapa kegiatan yaitu :

a. Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah supaya siswa siap untuk memperoleh bahan ajar. Baik secara fisik maupun secara mental.

Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan berikut :

- 1) Membuka pelajaran dengan salam
- 2) Menanyakan kabar
- 3) Mempresensi siswa
- 4) Apersepsi bahan ajar
- 5) Menyampaikan materi yang akan dicapai

b. Menyampaikan materi pelajaran

Agar penyampaian materi dapat berjalan dengan lancar, maka guru harus menciptakan suasana kelas yang kondusif. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, presentasi, demonstrasi, dan latihan.

c. Penggunaan bahasa

Selama mengajar, praktikan menggunakan bahasa yang komunikatif yaitu bahasa indonesia yang baku dengan sedikit diselingi bahasa jawa agar siswa tidak merasa bosan, merasa lebih dekat dan komunikatif.

d. Penggunaan waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi dengan diskusi berbasis masalah, dan menutup pelajaran.

e. Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan berusaha untuk tidak hanya berdiri di depan kelas, tetapi juga berjalan mendekati siswa dan memeriksa pekerjaan siswa untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang disampaikan atau belum.

f. Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa dilakukan dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan dan memberi penguatan kepada siswa yang mau menjawab atau menyampaikan pendapat.

g. Teknik bertanya

Teknik bertanya yang dilakukan adalah memberikan pertanyaan yang bersifat membaca seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi. Pertanyaan disampaikan dengan cara menyebutkan pertanyaan terlebih dahulu, baru setelah itu menunjuk siswa.

h. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan adalah dengan berjalan mengelilingi kelas untuk memantau siswa agar tetap berkonsentrasi terhadap materi pelajaran.

Adapun metode yang digunakan dalam praktik mengajar adalah sebagai berikut :

a) Ceramah

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang memerlukan uraian atau penjelasan dan memuat konsep/ pengertian.

b) Tanya jawab

Metode ini digunakan untuk menciptakan pemahaman siswa yang lebih mendalam dan mempertajam ingatan siswa tentang konsep materi.

c) Diskusi

Metode ini digunakan untuk menciptakan kerjasama siswa dalam memahami materi.

d) Presentasi

Metode ini untuk melatih siswa untuk berbicara dan menyampaikan pendapatnya di depan kelas dan di depan forum.

e) Latihan

Metode ini digunakan untuk memperdalam pengetahuan siswa dan meningkatkan keterampilan siswa.

f) Demonstrasi

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang bersifat rumit dan memerlukan praktik/ pemberian contoh secara langsung.

3. Evaluasi dan penilaian

Evaluasi hasil belajar (ulangan) bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi dasar yang telah diajarkan, dan untuk mengetahui/ mengambil keputusan langkah apa yang harus ditempuh oleh guru berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

Selama pelaksanaan praktik PPL, praktikan mendapat kesempatan mengajar sebanyak 8 kali atau 8 jam pelajaran dalam seminggu dengan rincian sebagai berikut:

No	Hari/tanggal	Kelas	Materi Pelajaran	Jam ke-	Total
1	Selasa, 11 Agustus 2015	X Ak	Pengertian dan jenis – jenis akun (rekening) dan penggunaannya.	5,6, 7,8	4
2	Rabu, 12 Agustus 2015	X Ak	Pengertian, prinsip keseimbangan, dan rumus persamaan dasar akuntansi.	1,2, 3,4	4
3	Selasa, 18 Agustus 2015	X Ak	Transaksi – transaksi dalam persamaan dasar akuntansi	5,6, 7,8	4
4	Selasa, 25 Agustus 2015	X Ak	Transaksi – transaksi dalam persamaan dasar akuntansi	5,6, 7,8	4
5	Rabu, 26 Agustus 2015	X Ak	Transaksi – transaksi dalam persamaan dasar akuntansi	1,2, 3,4	4
6	Selasa, 1 September 2015	X Ak	Transaksi – transaksi dalam persamaan dasar akuntansi dan laporan keuangan.	5,6, 7,8	4
7	Rabu, 2 September 2015	X Ak	2 jam pelajaran materi transaksi keuangan pada persamaan dasar akuntansi dan laporan keuangan. 2 jam pelajaran ulangan harian.	1,2,3,4	4
8	Selasa, 8 September 2015	X Ak	Remidi dan pengayaan	5,6, 7,8	4
			Jumlah		32

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Faktor pendukung

Dalam pelaksanaan praktik mengajar terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar mengajar antara lain faktor pendukung dari guru pembimbing, siswa, dan sekolah.

Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk memberikan gagasan baik dalam hal metode mengajar dan evaluasi. Guru pembimbing juga siap untuk membantu praktikan setiap saat dengan cara berkonsultasi, sehingga komunikasi antara praktikan dengan guru pembimbing terjalin secara lancar dan baik. Faktor pendukung yang berasal dari siswa adalah siswa mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh,

sedangkan faktor pendukung dari sekolah adalah pemberian sarana dan prasarana yang diperlukan oleh praktikan selama pelaksanaan PPL.

2. Faktor penghambat

Selama kegiatan praktik belajar-mengajar, praktikan tidak mengalami hambatan yang berarti karena semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar mendukung dan berperan dalam keberhasilan praktikan. Hambatan yang dialami oleh praktikan selama mengajar adalah :

- a. Siswa tidak memiliki buku ajar dan kurang termotivasi untuk ke perpustakaan untuk membaca-baca buku pelajaran atau meminjam buku pelajaran.
- b. Tingkat pemahaman antarsiswa dalam menerima materi dan kecakapan dalam mengerjakan soal sangat beragam, terdapat siswa yang mudah menyerap materi yang diberikan praktikan dan terdapat beberapa siswa yang sulit untuk menyerap materi karena mereka menganggap mata pelajaran akuntansi adalah mata pelajaran yang baru dan susah untuk dipahami.
- c. Kemampuan pengelolaan kelas yang kurang tegas sehingga adanya siswa yang ramai dan melakukan kegiatan sendiri seperti menggunakan internet atau bermain handphone sendiri saat KBM berlangsung.

Solusi untuk mengatasi hambatan PPL yang dilakukan praktikan antara lain:

- a. Praktikan menyediakan *hand out* untuk setiap kali pertemuan, dan pada saat berdiskusi atau selama proses pembelajaran siswa diperbolehkan untuk mencari materi dari berbagai sumber. Selain itu praktikan juga selalu memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya agar siswa bisa mempelajarinya di rumah, dan menyiapkan buku atau materi tersebut sebelumnya sehingga pada proses pembelajaran menjadi lancar.
- b. Praktikan memperdalam materi pada pertemuan berikutnya, serta memperbanyak soal latihan/ pekerjaan rumah agar siswa dapat belajar secara mandiri di rumah.
- c. Praktikan menyediakan waktu kepada siswa yang kurang memahami materi, dengan cara mendekati siswa dan membimbing siswa secara intensif dalam mengerjakan soal latihan. Praktikan juga banyak memberikan soal latihan dan pekerjaan siswa kepada siswa agar siswa terlatih, dan apabila dalam mengerjakan pekerjaan rumah siswa

mengalami kesulitan, siswa diperbolehkan bertanya kepada praktikan melalui telepon seluler.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMK Piri 3 Yogyakarta dapat berjalan lancar seperti yang direncanakan. Berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama PPL hingga penyusunan laporan ini banyak manfaat yang diperoleh praktikan. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari pengalaman tersebut adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, mental, dan ketrampilan mahasiswa sebagai calon pendidik. Dalam program ini mahasiswa berhadapan langsung dengan dunia pendidikan di mana terdapat karakteristik yang berbeda baik dari siswa, guru, maupun lingkungan.
2. Sebagai seorang pendidik, persiapan sebelum mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk keberhasilan proses belajar mengajar.
3. Secara umum program PPL dapat berjalan dengan lancar walaupun masih ada kekurangan dalam beberapa hal. Hubungan yang baik antara pihak sekolah dan mahasiswa sangat membantu kelancaran pelaksanaan PPL.

B. SARAN

1. Bagi Universitas negeri Yogyakarta
 - a. Koordinasi antara universitas dan pihak sekolah perlu ditingkatkan.
 - b. Pembekalan kepada mahasiswa PPL terkait dengan proses pembelajaran perlu ditingkatkan.
 - c. Bimbingan dan pengarahan bagi mahasiswa PPL dari dosen pembimbing lapangan (DPL) PPL sebaiknya lebih ditingkatkan.
 - d. Hendaknya ada sosialisasi kepada DPL maupun Guru pembimbing tentang bagaimana tugas mereka dalam melaksanakan bimbingan.
2. Bagi SMK Piri 3 Yogyakarta
 - a. Bimbingan dan pengarahan bagi mahasiswa PPL sebaiknya lebih ditingkatkan lagi, baik dari guru pembimbing lapangan, koordinator PPL di sekolah, maupun dari kepala sekolah.
 - b. Hendaknya pihak sekolah melakukan *monitoring* secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada di bawah bimbingan guru yang bersangkutan.

- c. Hendaknya kerjasama yang telah terjalin dapat lebih ditingkatkan dan dipererat demi kemajuan bersama.
3. Bagi mahasiswa PPL
- a. Praktikan harus banyak mempelajari cara mengkondisikan siswa dan pengelolaan kelas agar situasi pembelajaran lebih kondusif dan siswa tidak merasa bosan sehingga pembelajaran di kelas dapat terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
 - b. Alat, bahan dan media pembelajaran harus dipersiapkan dengan baik agar siswa lebih mudah dalam memahami materi.

DAFTAR PUSTAKA

Panduan Pengajaran Mikro. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta

Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2015. *Materi Pembealan KKN –PPL*. Yogyakarta : UNY

Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta : UNY

Tim UPPL UNY. 2015. *Panduan KKN-PPL*. 2015. Yogyakarta : UNY

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY
TAHUN 2015

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

F01

**Kelompok
Mahasiswa**

NOMOR LOKASI : -
NAMA SEKOLAH : SMK PIRI 3 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl Letjen M.T. Haryono No. 23
Suryodiningratan, Mantrijeron,
Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Diajeng Atika Chandra Kirana
NIM : 11403244002
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Akuntansi

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah jam per minggu					Jumlah jam
		I	II	III	IV	V	
1.	Observasi Kelas						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	4	1				5
	c. Evaluasi						
2.	Penyusunan Silabus						
	a. Persiapan	1					1
	b. Pelaksanaan	4					4
	c. Evaluasi						
3.	Penyusunan RPP						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		7,5	1	2		10,5
	c. Evaluasi		0,5				0,5
4.	Penyiapan Bahan Ajar						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		1,5		4,5	3,5	9,5
	c. Evaluasi		0,5				
5.	Penyiapan Media Pembelajaran						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		3	2	3		8
	c. Evaluasi						
6.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1	1	0,5	0,5	0,5	3,5
	c. Evaluasi						
7.	Praktek Mengajar						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		6	3	6	3	18
	c. Evaluasi		2	1	2	1	6
8.	Pembuatan Latihan Soal dan Tugas						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		1	8	8,5		17,5
	c. Evaluasi			1			1
9.	Pembuatan Soal Evaluasi Siswa dan Remidi						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan				4	6,5	4
	c. Evaluasi						14,5
10.	Pelaksanaan Ulangan Harian dan Remidi						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan				4	4	8
	c. Evaluasi						
10.	Pengoreksian dan Penilaian						
	a. Persiapan						

	b. Pelaksanaan		2		7	4,5	13,5
	c. Evaluasi						
11.	Upacara 17 Agustus						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan			4,5			4,5
	c. Evaluasi						
12.	Lomba 17 Agustus						
	a. Persiapan		2				2
	b. Pelaksanaan			4			4
	c. Evaluasi						
13.	Pembuatan Laporan PPL						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan					13,5	13,5
	c. Evaluasi						
	Jumlah Jam						144,5

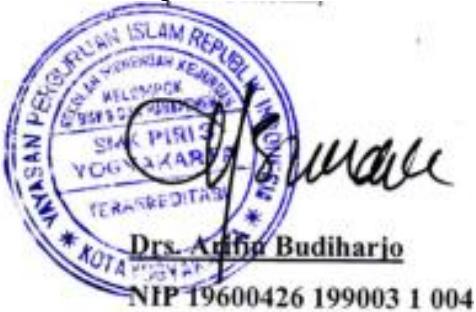
Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Kepala sekolah,

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa,



Dra. Sumarsih, M.Pd

NIP 19520818 197803 2 001

Diajeng Atika Chandra Kirana

NIM. 11403244002



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG II

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK PIRI 3 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Letjen M.T. Haryono 23 Yk
GURU PEMBIMBING : Dra Siti Chotimah

NAMA MAHASISWA : Diajeng Atika C. K
NO. MAHASISWA : 11403244002
FAK/JUR/PRODI : FE/Pend. Akuntansi
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Sumarsih, M.Pd

Minggu I

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	Penerjunan PPL			
		Observasi Sekolah			
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing untuk menanyakan waktu mulai mengajar.		
		Bersih-bersih <i>Basecamp</i>	<i>Basecamp</i> menjadi bersih.		
		Penyusunan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan pembuatan tugas 1	Menyusun RPP guna mengajar hari selasa dengan materi penggolongan jenis-jenis akun (rekening) dan penggunaannya, dilanjutkan pembuatan media pembelajaran, bahan ajar (modul) dan penugasan.		
2	Selasa, 11 Agustus 2015	Penyusunan RPP, media pembelajaran, bahan ajar dan latihan soal	Penyusunan RPP dengan materi rumus persamaan dasar akuntansi, kemudian dilanjutkan membuat media pembelajaran, bahan ajar (modul) dan		

			latihan soal.		
		Mengajar di kelas X Ak	Mengajar mata pelajaran Akuntansi dengan materi penggolongan jenis-jenis akun (rekening) dan penggunaannya.	Merasa gugup di depan kelas karena baru pertama kali mengajar siswa.	Mengkondisikan diri agar percaya diri tampil di depan kelas.
3	Rabu, 12 Agustus 2015	Mengajar di kelas X Ak	Mengajar mata pelajaran Akuntansi dengan materi rumus persamaan dasar akuntansi.	Kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran karena merasa pelajaran akuntansi sulit dipahami.	Memberikan motivasi kepada siswa bahwa akuntansi mudah dipahami.
		Mengoreksi penugasan siswa	Mengoreksi hasil penugasan dari pekerjaan siswa yang diberikan.		
4	Kamis, 13 Agustus 2015	Penyusunan RPP	Menyusun RPP untuk mengajar pertemuan minggu depan dengan materi transaksi-transaksi keuangan pada persamaan dasar akuntansi tetapi belum selesai.		
		Rapat kegiatan 17 Agustus	Rapat lomba 17 Agustus bersama dengan OSIS dan Guru Olahraga		
		Pembuatan bahan ajar	Membuat bahan ajar (modul) dengan materi transaksi-transaksi keuangan pada persamaan dasar akuntansi tetapi belum selesai.		

5	Jumat, 14 Agustus 2015	Penyusunan RPP dan bahan ajar	Melanjutkan menyusun RPP dan bahan ajar (modul) untuk mengajar pertemuan minggu depan dengan materi transaksi-transaksi keuangan pada persamaan dasar akuntansi.		
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	Kunjungan DPL PPL	Menanyakan kepada mahasiswa mengenai RPP yang dibuat dan menanyakan waktu mulai mengajar.		
		Konsultasi RPP dengan Guru Pembimbing	Perlu perbaikan RPP tentang sumber belajar dan media pembelajaran.		
		Penyusunan RPP	Merevisi RPP tentang sumber belajar dan media pembelajaran.		

Minggu II

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara Pengibaran Bendera	Pendampingan upacara pengibaran bendera di Lapangan Minggiran		
		Upacara Penurunan Bendera	Pendampingan upacara penurunan bendera di Lapangan Minggiran		
2	Selasa, 18 Agustus 2015	Pembuatan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran untuk mengajar materi transaksi keuangan pada persamaan dasar akuntansi.		
		Mengajar kelas X Ak	Mengajar kelas X Ak dengan materi transaksi-transaksi keuangan dalam persamaan dasar akuntansi.	Sulit memahami pengaruh transaksi-transaksi keuangan kedalam persamaan dasar akuntansi.	Mengajari tiap anak secara tatap muka satu persatu bagian yang belum dipahami.

3	Rabu, 19 Agustus 2015	Pendampingan Lomba 17	Membantu OSIS untuk persiapan lomba.		
		Pendampingan Lomba 17	Mendampingi OSIS sebagai penanggung jawab lomba		
4	Kamis, 20 Agustus 2015	Pembuatan latihan soal 1	Membuat latihan soal dan kunci jawaban untuk materi transaksi keuangan persamaan dasar akuntansi.		
		Penyusunan RPP	Menyusun RPP dengan materi laporan keuangan tetapi belum selesai		
5	Jumat, 21 Agustus 2015	Pembuatan latihan soal 2	Membuat latihan soal dan kunci jawaban untuk materi transaksi keuangan persamaan dasar akuntansi tetapi belum selesai.		
6	Sabtu, 22 Agustus 2015	Pembuatan latihan soal 2	Menyelesaikan pembuatan latihan soal dan kunci jawaban untuk materi transaksi keuangan pada persamaan dasar akuntansi.		
		Kunjungan DPL PPL	Mengevaluasi pelaksanaan RPP dan kesulitan mengajar.		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Perlu adanya koreksi pada latihan soal transaksi keuangan.		
		Penyusunan latihan soal	Merevisi latihan soal tentang transaksi keuangan pada persamaan dasar akuntansi.		

Minggu III

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin,	Pembuatan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa		

	24 Agustus 2015		kartu akuntansi		
		Penyusunan RPP dan bahan ajar	Menyelesaikan penyusunan RPP dan bahan ajar dengan materi laporan keuangan.		
2	Selasa, 25 Agustus 2015	Pembuatan tugas 2	Membuat penugasan untuk siswa mengenai transaksi keuangan pada persamaan dasar akuntansi dan laporan keuangan tetapi belum selesai.		
		Mengajar kelas X Ak	Mengajar kelas X Ak dengan materi transaksi keuangan pada persamaan dasar akuntansi dan memberikan latihan soal.	Sulit memahami pengaruh transaksi-transaksi keuangan kedalam persamaan dasar akuntansi.	Mengajari tiap anak secara tatap muka satu persatu bagian yang belum dipahami.
3	Rabu, 26 Agustus 2015	Mengajar kelas X Ak	Mengajar kelas X Ak dengan materi transaksi keuangan pada persamaan dasar akuntansi dengan menggunakan media pembelajaran kartu akuntansi dengan cara saling berkelompok dan memberikan latihan soal.	Terdapat satu kelompok yang kerjasama antar anggotanya kurang.	Memberi pengarahan kepada anggota untuk saling bekerja sama dalam mengerjakan soal yang ada.
		Kunjungan DPL PPL	Melihat proses pembelajaran di kelas X Ak.		
		Pembuatan tugas 2	Menyelesaikan pembuatan penugasan tentang materi transaksi keuangan dan laporan keuangan beserta kunci jawaban.		

4	Kamis, 27 Agustus 2015	Pembuatan soal latihan	Membuat soal latihan dan kunci jawaban untuk materi transaksi keuangan pada persamaan dasar akuntansi dan laporan keuangan.		
5	Jumat, 28 Agustus 2015	Pembuatan soal ulangan	Membuat soal ulangan harian beserta kunci jawaban.		
6	Sabtu, 29 Agustus 2015	Pembuatan bahan ajar	Membuat bahan ajar (modul) tentang laporan keuangan tetapi belum selesai.		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Perlu adanya revisi pada soal ulangan harian.		

Minggu IV

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31 Agustus 2015	Penyusunan soal ulangan	Merevisi soal ulangan dan kunci jawabannya.		
2	Selasa, 1 September 2015	Penyusunan bahan ajar	Menyelesaikan menyusun bahan ajar (modul) materi laporan keuangan.		
		Mengajar kelas X Ak	Mengajar kelas X Ak dengan materi transaksi keuangan pada persamaan dasar akuntansi dan laporan keuangan kemudian pemberian tugas 2.		
3	Rabu, 2 September 2015	Mengajar kelas X Ak	2 jam pelajaran mengajar transaksi keuangan pada persamaan dasar akuntansi dan laporan keuangan. 2 jam pelajaran melakukan ulangan harian.		

		Mengoreksi tugas	Mengoreksi tugas 2 yang diberikan pada siswa.		
4	Kamis, 3 September 2015	Mengoreksi ulangan harian	Mengoreksi ulangan harian siswa.		
		Membuat rekapitulasi nilai	Membuat dan menyusun rekapitulasi nilai tugas dan ulangan siswa.		
5	Jum'at, 4 September 2015	Membuat soal remidi	Membuat soal untuk remidi siswa yang tidak tuntas di atas nilai KKM saat ulangan dulu tetapi belum selesai.		
6	Sabtu, 5 September 2015	Membuat soal remidi	Menyelesaikan membuat soal remidi dan kunci jawabannya.		
		Kunjungan DPL PPL	Menanyakan evaluasi pembelajaran		
		Membuat soal remidi	Menyelesaikan membuat soal remidi dan kunci jawabannya.		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Perlu pembuatan soal pengayaan bagi siswa yang telah tuntas di ulangan harian.		
		Pembuatan soal pengayaan	Membuat soal pengayaan bagi siswa yang telah tuntas di ulangan harian tetapi belum selesai.		

Minggu V

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 7 September 2015	Penyusunan soal pengayaan	Menyelesaikan membuat soal pengayaan dan kunci jawabannya.		
		Menyusun laporan PPL	Menyusun laporan PPL		
2	Selasa,	Menyusun laporan PPL	Menyusun laporan PPL		

	8 September 2015	Mengajar kelas X Ak	Memberikan soal remidi bagi 3 siswa yang remidi dan memberikan soal pengayaan bagi 3 siswa yang tidak remidi.		
3	Rabu, 9 September 2015	Mengoreksi soal remidi dan pengayaan	Mengoreksi soal remidi dan soal pengayaan siswa kelas X Ak.		
		Merekap nilai siswa	Merekapitulasi nilai remidi dan pengayaan siswa dan kemudian membuat nilai akhir siswa yang diambil dari nilai tugas, ulangan, remidi, dan pengayaan.		
4	Kamis, 10 September 2015	Menyusun laporan PPL	Menyusun laporan PPL		
5	Jum'at, 11 September 2015	Menyusun laporan PPL	Menyusun laporan PPL		
6	Sabtu, 12 September 2015	Penarikan PPL			

Yogyakarta, 12 September 2013

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Sumarsih, M.Pd
NIP. 195208 18 197803 2 001

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Dra. Siti Chotimah
NIP. 19670519 199203 2 005

Mahasiswa PPL

Diajeng Atika Chandra Kirana
NIM. 11402344002



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

F03

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor Lokasi

: -

Nama Sekolah

: SMK Piri 3 Yogyakarta

Alamat Sekolah

: Jl Letjen M.T. Haryono No. 23 Suryodiningraton, Mantrijeron, Yogyakarta

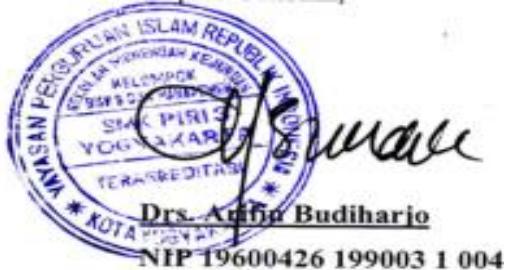
No	Kegiatan	Hasil Kuantitatif / Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kotamadya	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1	Mengeprint RPP	Mengeprint 4 RPP sebanyak 70 lembar		10.800			10.800
2	Mengeprint hand out, soal evaluasi dan media belajar kartu akuntansi	Mengeprint hand out untuk siswa sebanyak 160 lembar. Mengeprint soal ulangan harian, remidi, pengayaan 40 lembar dan media belajar kartu akuntansi 4 lembar.		30.600			30.600
3	Mengeprint Daftar Hadir, Daftar Nilai, dan Silabus	Mengeprint 1 lembar daftar hadir siswa, 1 lembar daftar nilai siswa, dan 5 lembar silabus.		1100			1100
4	Mengeprint Laporan	Laporan 24 lembar, lampiran foto, dan menjilid		25.500			25.500
Jumlah Dana				68.000			68.000

Keterangan : semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Drs. Atika Chandra Kirana

NIP 19600426 199003 1 004

Dosen Pembimbing Lapangan,

Dra. Sumarsih, M.Pd
NIP 19520818 197803 2 001

Mahasiswa PPL,

Diajeng Atika Chandra Kirana
NIM. 11403244002



**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPM) UNY
TAHUN 2015**

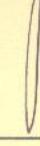
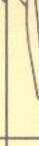
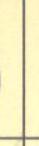
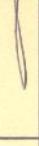
**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNT
TAHUN2015.....**

E04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga
Alamat Sekolah/ Lembaga
Nama DPL PPL/ Magang III
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III

SMK 3 PTP Yogyakarta
Jalan MT Haryono
Dra. Sumarni M.Pd
Pendakian Akuntansi / Farm
4 orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	15 - 8 - 2015	4	KPP		
2	22 - 8 - 2015	4	pelaksanaan RPP		
3	26 - 8 - 2015	4	penjajaran evolusion		
4	5 - 9 - 2015	4	Evaluasi Hasil Belajar		

PERHATIAN :

- ☞ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☞ Kartu bimbingan PPL / Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☞ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Yogyakarta, 20 Agustus 2015
Mhs PPL/ Magang III Prodi Pend. Akuntansi

Dokumentasi PPL



Proses pembelajaran di kelas X Ak



Proses pembelajaran dengan menggunakan kartu akuntansi kelas X Ak

SILABUS

SATUAN PENDIDIKAN	: SMK PIRI 3 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN	: Kompetensi Kejuruan Akuntansi
KELAS / SEMESTER	: X / 1
STANDART KOMPETENSI	: Memahami persamaan dasar akuntansi
WAKTU	: 20 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Nilai Yang Dikembangkan	Kegiatan	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1. Mengidentifikasi penggolongan akun (rekening) dan penggunaannya	a. Mengidentifikasi penggolongan akun harta b. Mengidentifikasi akun kewajiban c. Mengidentifikasi akun modal	<ul style="list-style-type: none"> • Penggolongan akun harta • Penggolongan akun kewajiban • Penggolongan akun modal 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Pengetahuan • Keterampilan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan penggolongan akun harta. • Menguraikan penggolongan akun kewajiban. • Menggolongkan akun modal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Tugas terstruktur 	4 x 45 menit	a. Atep Adya Barata. 1994. <i>Dasar-Dasar Akuntansi SMK</i> 1. ARMIKO. Bandung. (hal. 18 – 20) b. Yoga Firdaus,dkk. 2005. <i>Akuntansi SMA Untuk Kelas XI IA</i> . ERLANGGA. Jakarta. (hal. 34 – 36) c. http://jurnalakuntansikeuangan.com/2013/01/akun-dasar-akun-jenis-dan-nama-akun-menurut-akuntansi/ d. http://jurnalakuntansikeuangan.com/2012/02/konsep-dasar-akuntansi-aktiva-

							<u>tetap/</u> e. buku dan artikel lain yang relevan
2. Mengidentifikasi rumus persamaan dasar akuntansi	a. Memahami pengertian persamaan dasar akuntansi b. Memahami prinsip keseimbangan antara harta, utang, dan modal c. Mengidentifikasi rumus persamaan dasar akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian persamaan dasar akuntansi • Prinsip keseimbangan antara harta, utang, dan modal • Rumus persamaan dasar akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Pengetahuan • Keterampilan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian persamaan dasar akuntansi • Mendiskusikan prinsip keseimbangan antara harta, utang, dan modal • Mendiskusikan rumus persamaan dasar akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Tugas terstruktur 	4 x 45 menit	a. Atep Adya Barata. 1994. <i>Dasar-Dasar Akuntansi SMK 1.</i> ARMIKO. Bandung. (hal. 23 – 24) b. Yoga Firdaus,dkk. 2005. <i>Akuntansi SMA Untuk Kelas XI 1A.</i> ERLANGGA. Jakarta. (hal. 42 – 43) c. http://jurnalakuntansikeuangan.com/2011/06/element-dasar-posisi-keuangan-dan-persamaan-akuntansi/ d. Buku dan artikel lain yang relevan.
3. Mengidentifikasi pengaruh transaksi keuangan dalam persamaan dasar akuntansi	a. Menjelaskan pengaruh transaksi keuangan dalam persamaan dasar akuntansi b. Membuat bagan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh transaksi keuangan ke dalam persamaan dasar akuntansi • Bagan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Pengetahuan • Keterampilan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengaruh transaksi keuangan ke dalam persamaan dasar akuntansi • Membuat bagan persamaan dasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Tugas terstruktur 	12 x 45menit	a. Atep Adya Barata. 1994. <i>Dasar-Dasar Akuntansi SMK 1.</i> ARMIKO. Bandung. (hal. 25 – 30) b. Yoga Firdaus,dkk. 2005. <i>Akuntansi SMA Untuk Kelas XI 1A.</i> ERLANGGA. Jakarta. (hal. 43 – 48) c. http://akuntansis.blogspot.com

	<p>persamaan dasar akuntansi</p> <p>c. Mencatat transaksi keuangan ke dalam bagan persamaan dasar akuntansi</p>	<p>persamaan dasar akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan transaksi keuangan ke dalam bagan persamaan dasar akuntansi 		<p>akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencatat transaksi keuangan ke dalam persamaan dasar akuntansi 			<p>com/2014/06/cara-danaturan-pencatatan-persamaan-dasar-akuntansi.html</p> <p>d. http://www.academia.edu/5085709/Persamaan_Akuntansi_Dasar</p> <p>e. http://www.academia.edu/8645723/Pengertian_Persamaan_Dasar_Akuntansi</p> <p>f. Buku dan artikel lainnya yang relevan</p>
--	---	---	--	---	--	--	---

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Dra. Siti Chotimah
NIP. 19670519 199203 2 005

Yogyakarta, 8 Agustus 2015
Mahasiswa

Diajeng Atika Chandra Kirana
NIM. 11403244002

SILABUS

SATUAN PENDIDIKAN	: SMK PIRI 3 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN	: Kompetensi Kejuruan Akuntansi
KELAS / SEMESTER	: X / 1
STANDART KOMPETENSI	: Menyusun laporan keuangan
WAKTU	: 8 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Nilai Yang Dikembangkan	Kegiatan	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1. Mengidentifikasi sifat; prinsip penyusunan; macam laporan keuangan; dan hubungan neraca, laba rugi, dan perubahan modal	a.Mengidentifikasi sifat-sifat laporan keuangan b.Mengidentifikasi prinsip penyusunan laporan keuangan c.Mengidentifikasi macam-macam laporan keuangan d.Mengidentifikasi hubungan neraca,	<ul style="list-style-type: none"> • Sifat-sifat laporan keuangan • Prinsip-prinsip penyusunan laporan keuangan • Macam-macam laporan keuangan • Hubungan neraca, 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Pengetahuan • Keterampilan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan sifat-sifat laporan keuangan • Menguraikan prinsip penyusunan laporan keuangan. • Menguraikan macam-macam laporan keuangan. • Menguraikan hubungan neraca, labarugi, dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes lisan • Tugas 	8 x 45 menit	<p>a. Hendi Somantri. 2011. <i>Akuntansi SMK Seri A</i>. ARMIKO. Bandung. (hal. 89 – 100)</p> <p>b. Yoga Firdaus,dkk. 2005. <i>Akuntansi SMA Untuk Kelas XI IA</i>. ERLANGGA. Jakarta. (hal. 62 – 68)</p> <p>c. http://www.akuntansipendidik.com/2013/07/penyusunan-laporan-keuangan-melalui-persamaan-akuntansi.html</p> <p>d. http://jurnalakuntansikeuangan.com/2011/07/hubungan-laporan-keuangan.html</p>

	labarugi, dan perubahan modal e. Menyusun laporan keuangan	labarugi, dan perubahan modal • Menyusun laporan keuangan		perubahan modal • Menyusun laporan keuangan			gan-neraca-laba-rugi-arus-kas-perubahan-modal/ e. http://jurnalakuntansikeuangan.com/2011/06/3-jenis-laporan-keuangan-yang-wajib-diketahui-oleh-pengusaha/ f. http://jurnalakuntansikeuangan.com/2012/01/memahami-logika-laporan-keuangan-neraca-dan-laba-rugi/ g. buku dan artikel lain yang relevan
--	---	--	--	--	--	--	---

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Dra. Siti Chotimah
NIP. 19670519 199203 2 005

Yogyakarta, 8 Agustus 2015
Mahasiswa

Diajeng Atika Chandra Kirana
NIM. 11403244002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMK PIRI 3 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan Akuntansi

Kelas/Semester : X / 1

Program Keahlian : Akuntansi

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Standar Kompetensi : Memahami persamaan dasar akuntansi

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi penggolongan akun (rekening) dan penggunaannya

Indikator :

1. Penggolongan akun harta teridentifikasi
2. Penggolongan akun kewajiban teridentifikasi
3. Penggolongan akun modal teridentifikasi

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan akun-akun yang terdapat di dalam akun harta.
2. Siswa mampu menjelaskan akun-akun yang terdapat di dalam akun kewajiban.
3. Siswa mampu menjelaskan akun-akun yang terdapat di dalam akun modal.

B. MATERI AJAR

1. Penggolongan akun harta
2. Penggolongan akun kewajiban
3. Penggolongan akun modal

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak berdoa dengan salah satu peserta didik memimpin doa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi 2. Memberi motivasi siswa tentang materi penggolongan akun (rekening) yang akan dipelajari 3. Guru menjelaskan topik, tujuan, dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari, strategi pembelajaran	1. Menjawab salam, mengkondisikan diri dengan : menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, memimpin berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab siswa yang tidak hadir tersebut. 2. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru 3. Peserta didik mendengarkan dan memahami penyampaian guru mengenai topik,	10 menit

	serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan kompetensi yang dipelajari	tujuan, manfaat kompetensi yang akan dipelajari	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi:</p> <p>Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk membaca modul tentang materi penggolongan akun (rekening) dalam transaksi keuangan.</p> <p>Elaborasi:</p> <p>1. Guru memberikan penjelasan mengenai penggolongan akun-akun (rekening) dalam transaksi keuangan.</p> <p>2. Mengarahkan dan mengamati peserta didik untuk mengidentifikasi penggolongan akun-akun (rekening) dalam transaksi</p>	<p>Eksplorasi:</p> <p>Secara mandiri siswa membaca modul tentang materi penggolongan akun (rekening) dalam transaksi keuangan.</p> <p>Elaborasi:</p> <p>1. Peserta didik mendengarkan dan memahami penjelasan guru mengenai penggolongan akun-akun (rekening) dalam transaksi keuangan.</p> <p>2. Peserta didik mengidentifikasi penggolongan akun</p>	155 menit

	<p>keuangan.</p> <p>3. Guru meminta perwakilan peserta didik untuk berdiri/maju kedepan kelas untuk menyampaikan identifikasinya mengenai penggolongan akun (rekening) transaksi keuangan.</p> <p>Konfirmasi:</p> <p>Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.</p>	<p>(rekening) dalam transaksi keuangan.</p> <p>3. Peserta didik yang menjadi perwakilan menyampaikan hasil identifikasinya mengenai penggolongan akun (rekening) transaksi keuangan.</p> <p>Konfirmasi:</p> <p>Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada guru.</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama Peserta didik menyimpulkan pendapat dari masing-masing siswa mengenai materi yang sudah dipelajari.</p> <p>2. Guru mengadakan tanya jawab dengan Peserta didik untuk</p>	<p>1. Peserta didik bersama Guru menyimpulkan mengenai materi yang sudah dipelajari.</p> <p>2. Peserta didik menjawab pertanyaan yang</p>	15 menit

	<p>mengetahui seberapa besar peserta didik memahami materi yang sudah dipelajari.</p> <p>3. Guru merefleksi siswa mengenai materi yang sudah diajarkan.</p> <p>4. Guru menyampaikan materi pelajaran pertemuan selanjutnya dan menugaskan peserta didik.</p> <p>5. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam</p>	<p>diajukan mengenai materi yang sudah dipelajari.</p> <p>3. Peserta didik mendengarkan refleksi materi pelajaran yang disampaikan guru.</p> <p>4. Peserta didik mendengarkan penyampaian guru mengenai materi pelajaran pertemuan selanjutnya dan mengerjakan tugas yang diperintahkan oleh guru</p> <p>5. Berdoa dan menjawab salam yang diberikan</p>	
--	--	--	--

E. ALAT/MEDIA PEMBELAJARAN

1. Spidol dan *whiteboard*
2. *Hand Out*
3. *Powerpoint*
4. LCD

F. SUMBER BELAJAR

1. Atep Adya Barata. 1994. *Dasar-Dasar Akuntansi SMK 1*. ARMIKO. Bandung. (hal. 18 – 20)
2. Yoga Firdaus,dkk. 2005. *Akuntansi SMA Untuk Kelas XI 1A*. ERLANGGA. Jakarta. (hal. 34 – 36)
3. <http://jurnalakuntansikeuangan.com/2013/01/akuntansi-dasar-akun-jenis-dan-nama-akun-menurut-akuntansi/>
4. <http://jurnalakuntansikeuangan.com/2012/02/konsep-dasar-akuntansi-aktiva-tetap/>
5. Buku dan artikel lain yang relevan

G. PENILAIAN

1. Jenis Penilaian
 - a. Tes: Lisan dan tertulis
 - b. Non tes : Tugas
2. Bentuk penilaian : Soal *essay*
3. Penskoran : jumlah butir soal x bobot soal
4. Soal dan Kunci Jawaban beserta pedoman penskoran

*Soal Tes:

- a. Sebutkan akun-akun yang termasuk di dalam akun riil dan akun nominal!
- b. Jelaskan definisi akun harta dan sebutkan akun-akun apa saja yang terdapat di dalamnya beserta contohnya!
- c. Jelaskan definisi akun kewajiban dan sebutkan akun-akun apa saja yang terdapat di dalamnya beserta contohnya!
- d. Jelaskan definisi akun modal dan sebutkan akun-akun apa saja yang terdapat di dalamnya beserta contohnya!

*Kunci Jawaban:

- a. Akun yang termasuk di dalam akun riil adalah akun harta, akun kewajiban, dan akun modal.

Akun yang terdapat di dalam akun nominal adalah akun pendapatan dan akun beban.

- b. Harta merupakan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan untuk menjalankan usahanya. Harta perusahaan dapat dibedakan atas harta lancar, investasi jangka panjang, harta tetap, harta tidak berwujud, dan harta-harta lainnya.

1) Harta lancar meliputi:

- a) Kas contohnya uang tunai.
- b) Surat-Surat Berharga contohnya saham.
- c) Piutang contohnya piutang usaha.
- d) Persediaan contohnya persediaan barang dagang.
- e) Perlengkapan contohnya kertas.

2) Investasi jangka panjang contohnya investasi dalam bentuk saham perusahaan.

3) Harta tetap meliputi:

- a) Tanah
- b) Gedung
- c) Mesin
- d) Kendaraan
- e) Peralatan

4) Harta tidak berwujud meliputi

- a) Hak paten
- b) Hak cipta
- c) Franchise
- d) Goodwill

- e) Harta lain-lain
 - c. Kewajiban merupakan pengorbanan untuk masa yang akan datang terjadi akibat kegiatan usaha. Kewajiban dibedakan atas utang lancar dan utang jangka panjang.
 - 1) Utang lancar meliputi:
 - a) Wesel bayar
 - b) Utang usaha atau utang dagang
 - c) Biaya yang masih harus dibayar
 - d) Pendapatan diterima di muka
 - 2) Utang jangka panjang meliputi:
 - a) Utang bank
 - b) Utang hipotik
 - c) Utang obligasi
 - d. Modal adalah selisih antara harta dengan utang dan merupakan hak pemilik perusahaan atas sebagian harta perusahaan.
- 1) Pendapatan dapat dibedakan atas:
 - a) Pendapatan usaha
 - b) Pendapatan di luar usaha
 - 2) Beban dapat dibedakan atas:
 - a) Beban usaha
 - b) Beban lain-lain

Yogyakarta, 13 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL



Dra. Siti Chotimah
NIP. 19670519 199203 2 005

Mahasiswa PPL



Diajeng Atika Chandra Kirana
NIM 11403244002

RENCANA PENILAIAN

Nama Sekolah : SMK PIRI 3 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan Akuntansi

Kelas/Semester : X / 1

Program Keahlian : Akuntansi

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Standar Kompetensi : Memahami persamaan dasar akuntansi

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi penggolongan akun

(rekening) dan penggunaannya

Indikator :

1. Penggolongan akun harta teridentifikasi

2. Penggolongan akun kewajiban

teridentifikasi

3. Penggolongan akun modal teridentifikasi

Penilaian

1. Teknik Penilaian : Pengamatan dan Tes tertulis

2. Prosedur Penilaian :

NO	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap 1. Terlibat aktif dalam pembelajaran. 2. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Selama Pembelajaran
2	Pengetahuan Memahami penggolongan jenis akun-akun (rekening) dalam transaksi keuangan.	Pengamatan, dan tes	Selama Pembelajaran dan tes

3	Keterampilan Terampil dalam mengerjakan soal penggolongan jenis akun dengan berbagai variasi transaksi	Pengamatan	Pada saat pembelajaran
---	---	------------	---------------------------

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan Akuntansi

Kelas/Semester : X / 1

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Waktu Pengamatan: Tes

1. Tes Tertulis

Skor

- a. Soal nomor 1 : 25 poin
- b. Soal nomor 2 : 25 poin
- c. Soal nomor 3 : 25 poin
- d. Soal nomor 4 : 25 poin

Total :100 poin

No	NIS	Nama Siswa	Skor
1	5221	Arne Tasya Putri Agustin	
2	5222	Betty Siti Nurhayati	
3	5224	Nia Febriyanti	
4	5225	R.A. Nurdamaiyati Ayu P	
5	5226	Rosa Linda Bella Susanti	
6	5227	Rr. Khoirinnisa Nurul Al Fisahr	
7	5228	Vita Metalia	
8	5230	Yuliana Puspita Sari	

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan Akuntansi

Kelas/Semester : X / 1

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Waktu Pengamatan : Selama Pembelajaran

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran mengidentifikasi penggolongan akun (rekening) harta

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda ✓ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	NIS	Nama Siswa	Sikap								
			Aktif			Bekerjasama			Toleran		
			KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1	5221	Arne Tasya Putri Agustin									
2	5222	Betty Siti Nurhayati									
3	5224	Nia Febriyanti									
4	5225	R.A. Nurdamaiyati Ayu P									
5	5226	Rosa Linda Bella Susanti									
6	5227	Rr. Khoirinnisa Nurul Al Fisahr									
7	5228	Vita Metalia									
8	5230	Yuliana Puspita Sari									

Keterangan:

KB : Kurang baik

B : Baik

SB : Sangat baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan Akuntansi

Kelas/Semester : X / 1

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Waktu Pengamatan : Selama Pembelajaran

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan akun (rekening) dan penggunaannya

1. Kurang terampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan
2. Terampil *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan tetapi belum tepat.
3. Sangat terampil, *jika* menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan dan sudah tepat.

Bubuhkan tanda \checkmark pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	NIS	Nama Siswa	Keterampilan		
			Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
			KT	T	ST
1	5221	Arne Tasya Putri Agustin			
2	5222	Betty Siti Nurhayati			
3	5224	Nia Febriyanti			
4	5225	R.A. Nurdamaiyati Ayu P			
5	5226	Rosa Linda Bella Susanti			
6	5227	Rr. Khoirinnisa Nurul Al Fisahr			
7	5228	Vita Metalia			
8	5230	Yuliana Puspita Sari			

Keterangan:

KT : Kurang terampil

T : Terampil

ST : Sangat terampil

MODUL

PENGGOLONGAN JENIS AKUN (REKENING)

Transaksi keuangan terjadi setiap hari, beraneka ragam, dan dalam jumlah yang banyak. Untuk memudahkan pencatatannya, setiap transaksi keuangan tersebut dikumpulkan menurut jenis transaksinya. Misalnya penerimaan dan pengeluaran uang dicatat dalam suatu formulir yang disebut *akun* (perkiraan) kas. Perkiraan atau akun adalah formulir tempat pencatatan transaksi keuangan yang sejenis dan dapat mengubah komposisi harta, kewajiban, dan modal perusahaan.

Akun digolongkan menjadi dua kelompok, akun riil dan akun nominal.

1. Akun Riil atau biasa disebut akun tetap, adalah akun-akun yang dicatat atau terdapat dalam neraca. Termasuk akun riil adalah akun harta, akun kewajiban, dan akun modal.
2. Akun nominal atau biasa disebut akun sementara, adalah akun-akun yang terdapat dalam laporan laba rugi dan ditutup setiap akhir periode. Termasuk akun nominal adalah akun pendapatan dan akun beban.

A. Akun Harta atau Aktiva

Harta merupakan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan untuk menjalankan usahanya. Harta perusahaan ini dapat dibedakan atas kelancarannya (likuiditas), yaitu harta lancar, investasi jangka panjang, harta tetap, harta tidak berwujud, dan harta-harta lainnya.

1. Harta Lancar

Harta lancar adalah harta yang berupa uang kas/bank dan harta yang sangat mudah dijadikan uang atau umur pemakaiannya kurang dari satu tahun. Harta lancar meliputi:

- a. Kas : uang tunai yang siap digunakan dan bebas digunakan setiap saat baik yang ada dalam perusahaan maupun saldo rekening giro perusahaan yang terdapat dalam bank.
- b. Surat-Surat Berharga (Efek) : surat-surat berharga yang dimiliki perusahaan dan dapat diperjualbelikan. Gunanya untuk memanfaatkan dana kas/bank yang tidak dipakai. Contohnya adalah saham.
- c. Wesel tagih : piutang yang diperkuat dengan promes (janji).
- d. Piutang : tagihan pada pihak lain baik perorangan maupun badan usaha.

Menurut sumbernya, piutang digolongkan menjadi piutang usaha (tagihan karena penyerahan jasa) dan piutang dagang (tagihan karena

penyerahan barang di perusahaan dagang). Piutang yang timbul di luar kegiatan usaha disebut piutang lain-lain, misalnya piutang karyawan.

- e. Persediaan : barang dagangan yang tersedia untuk dijual (dalam perusahaan dagang); atau persediaan bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi (dalam perusahaan manufaktur).
- f. Perlengkapan : barang-barang yang digunakan untuk kegiatan perusahaan dan diperkirakan habis pakai dalam setahun, misalnya perlengkapan kantor.
- g. Beban dibayar di muka : biaya yang telah dibayar tetapi manfaat dari pembayaran belum diperoleh atau digunakan. Misalnya asuransi dibayar di muka, sewa dibayar di muka, dan iklan dibayar di muka.

2. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang yaitu investasi (penyertaan) dalam bentuk saham, obligasi, atau surat berharga lainnya. Investasi seperti ini yang bertujuan memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang. Atau bisa juga untuk menguasai perusahaan lainnya, misalnya investasi dalam saham dan obligasi.

3. Harta Tetap

Harta tetap adalah harta berwujud yang digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan, dan mempunyai umur ekonomis atau masa manfaat lebih dari setahun. Harta tetap ini terdiri dari :

- a. Tanah : tempat gedung kantor dan gedung pabrik berdiri.
- b. Gedung : tempat usaha dilaksanakan baik langsung maupun tidak langsung, misalnya gedung kantor dan gedung pabrik.
- c. Mesin : semua mesin yang digunakan dalam kegiatan usaha.
- d. Kendaraan : semua kendaraan yang digunakan dalam kegiatan usaha.
- e. Peralatan : semua peralatan yang digunakan perusahaan dalam menjalankan usaha, misalnya peralatan kantor dan peralatan toko.

4. Harta Tidak Berwujud

Harta tidak berwujud yaitu harta yang tidak mempunyai wujud fisik tetapi mempunyai nilai uang. Harta ini mempunyai hak istimewa atau hak hukum dalam jangka panjang. Yang termasuk dalam harta tidak berwujud adalah:

- a. Hak paten : hak istimewa atas suatu barang yang diberikan oleh pemerintah kepada perusahaan.
- b. Hak cipta : hak karena menciptakan sesuatu yang diberikan oleh pemerintah kepada perusahaan, misalnya hak cipta lagu.

- c. *Franchise* : hak istimewa yang diberikan perusahaan kepada perusahaan lainnya oleh karena barang tersebut mempunyai keistimewaan khusus.
- d. *Goodwill* : nama baik perusahaan yang melekat pada perusahaan itu sendiri. Dengan goodwill maka barang yang diproduksi dipercaya dan dibeli oleh masyarakat.
- e. Harta lain-lain : adalah harta yang tidak dapat digolongkan kepada salah satu jenis harta di atas, misalnya mesin-mesin yang tidak digunakan lagi dan bangunan yang sedang dikerjakan.

B. Akun Kewajiban

Kewajiban adalah pengorbanan ekonomis yang harus dilakukan oleh perusahaan pada masa yang akan datang. Pengorbanan untuk masa yang akan datang ini terjadi akibat kegiatan usaha. Kewajiban ini dibedakan atas utang lancar dan utang jangka panjang.

1. Utang Lancar

Adalah kewajiban yang harus dilunasi kurang dari setahun. Utang lancar ini meliputi:

- a. Wesel bayar : utang disertai promes (janji).
- b. Utang usaha atau utang dagang : kewajiban yang timbul karena pembelian jasa atau persediaan barang secara kredit.
- c. Biaya yang masih harus dibayar : beban yang sudah terjadi tetapi belum dibayar, misalnya utang sewa, utang gaji, dan utang bunga.
- d. Pendapatan diterima di muka : kewajiban disebabkan perusahaan menerima lebih dulu uang sedangkan penyerahan barang atau jasa belum dilaksanakan.

2. Utang Jangka Panjang

Utang jangka panjang adalah kewajiban yang jangka waktu pelunasannya lebih dari setahun. Utang ini timbul karena perluasan perusahaan untuk membeli peralatan-peralatan baru atau mesin-mesin baru. Yang termasuk utang jangka panjang yaitu:

- a. Utang bank : pinjaman modal kerja dari bank untuk perluasan usaha.
- b. Utang hipotik : pinjaman dari bank dengan jaminan harta tetap.
- c. Utang obligasi : utang yang disebabkan perusahaan menerbitkan dan menjual surat-surat obligasi.

3. Utang lain-lain

Utang ini adalah utang yang tidak termasuk utang lancar maupun utang jangka panjang, misalnya utang kepada direksi dan utang kepada pemegang saham.

C. Akun Modal

Modal adalah selisih antara harta dengan utang dan merupakan hak pemilik perusahaan atas sebagian harta perusahaan. Akun modal pada perusahaan perorangan disertai nama para sekutu. Pada perusahaan berbentuk perseroan terbatas, akun modal disebut juga modal saham.

1. Akun Pendapatan

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh perusahaan dari kegiatan menjalankan usahanya. Pendapatan dibedakan atas:

- a. Pendapatan usaha : pendapatan yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha.
- b. Pendapatan di luar usaha : pendapatan yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan usaha. Misalnya pendapatan sewa, pendapatan bunga, dan pendapatan komisi.

2. Akun Beban

Beban adalah pengorbanan yang terjadi selama melaksanakan kegiatan usaha untuk memperoleh pendapatan. Beban dapat dibedakan atas:

- a. Beban usaha : yaitu pengorbanan yang langsung berhubungan dengan kegiatan usaha.
- b. Beban lain-lain : pengorbanan yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan pokok usaha, misalnya beban bunga dan beban sewa.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMK PIRI 3 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan Akuntansi

Kelas/Semester : X / 1

Program Keahlian : Akuntansi

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Standar Kompetensi : Memahami persamaan dasar akuntansi

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi rumus persamaan dasar akuntansi

Indikator :

1. Pengertian persamaan dasar akuntansi
2. Prinsip keseimbangan antara harta, utang dan modal
3. Rumus persamaan dasar akuntansi

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian persamaan dasar akuntansi.
2. Siswa mampu menjelaskan prinsip keseimbangan antara harta, utang dan modal.
3. Siswa mampu menjelaskan rumus persamaan dasar akuntansi.

B. MATERI AJAR

1. Pengertian persamaan dasar akuntansi
2. Prinsip keseimbangan antara harta, utang, dan modal
3. Rumus persamaan dasar akuntansi

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Penugasan

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<p>1. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak berdoa dengan salah satu peserta didik memimpin doa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi</p> <p>2. Memberi motivasi siswa tentang materi rumus persamaan dasar akuntansi yang akan dipelajari.</p> <p>3. Guru menjelaskan topik, tujuan, dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari,</p>	<p>1. Menjawab salam, mengkondisikan diri dengan: menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, memimpin berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab siswa yang tidak hadir tersebut.</p> <p>2. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru</p> <p>3. Peserta didik mendengarkan dan memahami penyampaian guru</p>	10 menit

	<p>strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan kompetensi yang dipelajari</p>	<p>mengenai topik, tujuan, manfaat kompetensi yang akan dipelajari</p>	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi: Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk membaca modul tentang materi rumus persamaan dasar akuntansi.</p> <p>Elaborasi: 1. Guru memberikan penjelasan mengenai pengertian persamaan dasar akuntansi; prinsip keseimbangan antara harta,utang,modal; rumus persamaan dasar akuntansi dalam transaksi keuangan. 2. Mengarahkan dan mengamati peserta</p>	<p>Eksplorasi: Secara mandiri siswa membaca modul tentang materi rumus persamaan dasar akuntansi.</p> <p>Elaborasi: 1.Peserta didik mendengarkan dan memahami penjelasan guru mengenai pengertian persamaan dasar akuntansi; prinsip keseimbangan antara harta,utang,modal; rumus persamaan dasar akuntansi dalam transaksi keuangan.</p>	155 menit

	<p>didik untuk mengidentifikasi rumus persamaan dasar akuntansi dalam transaksi keuangan.</p> <p>3. Guru meminta perwakilan peserta didik untuk berdiri/maju kedepan kelas untuk menyampaikan identifikasinya mengenai rumus persamaan dasar akuntansi dalam transaksi keuangan.</p> <p>Konfirmasi: Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.</p>	<p>2. Peserta didik mengidentifikasi rumus persamaan dasar akuntansi dalam transaksi keuangan.</p> <p>3. Peserta didik yang menjadi perwakilan menyampaikan hasil identifikasinya mengenai rumus persamaan dasar akuntansi dalam transaksi keuangan.</p> <p>Konfirmasi: Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada guru.</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama Peserta didik menyimpulkan pendapat dari masing-masing siswa</p>	<p>1. Peserta didik bersama Guru menyimpulkan mengenai materi</p>	15 menit

	<p>mengenai materi yang sudah dipelajari.</p> <p>2. Guru mengadakan tanya jawab dengan Peserta didik untuk mengetahui seberapa besar peserta didik memahami materi yang sudah dipelajari.</p> <p>3. Guru merefleksi siswa mengenai materi yang sudah diajarkan.</p> <p>4. Guru menyampaikan materi pelajaran pertemuan selanjutnya dan menugaskan peserta didik.</p> <p>5. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam</p>	<p>yang sudah dipelajari.</p> <p>2. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan mengenai materi yang sudah dipelajari.</p> <p>3. Peserta didik mendengarkan refleksi materi pelajaran yang disampaikan guru.</p> <p>4. Peserta didik mendengarkan penyampaian guru mengenai materi pelajaran pertemuan selanjutnya dan mengerjakan tugas yang diperintahkan oleh guru</p> <p>5. Berdoa dan menjawab salam yang diberikan</p>	
--	--	--	--

E. ALAT/MEDIA PEMBELAJARAN

1. Spidol dan *whiteboard*

2. *Hand Out* dan *powerpoint*

3. LCD

F. SUMBER BELAJAR

1. Atep Adya Barata. 1994. *Dasar-Dasar Akuntansi SMK 1*. ARMIKO. Bandung. (hal. 23 – 24)
2. Yoga Firdaus,dkk. 2005. *Akuntansi SMA Untuk Kelas XI 1A*. ERLANGGA. Jakarta. (hal. 42 – 43)
3. <http://jurnal-akuntansi.blogspot.com/2012/06/pengertian-persamaan-dasar-akuntansi.html>
4. Buku dan artikel lain yang relevan.

G. PENILAIAN

1. Jenis Penilaian

- a. Tes: Lisan dan tertulis
 - b. Non tes : Tugas
2. Bentuk penilaian : Soal pilihan ganda
 3. Penskoran : jumlah butir soal x bobot soal
 4. Soal dan Kunci Jawaban beserta pedoman penskoran

*Soal Tes:

- 1) Konsep dasar akuntansi yang menyatakan bahwa keuangan perusahaan harus terpisah dari keuangan pemilik adalah
 - a. Konsep laporan keuangan
 - b. Konsep harta
 - c. Konsep kewajiban
 - d. Konsep modal
 - e. Konsep kesatuan usaha
- 2) Barang-barang yang dipergunakan untuk kegiatan usaha dan diperkirakan habis dipakai dalam setahun adalah
 - a. Peralatan
 - b. Gedung
 - c. Persediaan
 - d. Perlengkapan

- e. Kendaraan
- 3) Pemakaian perlengkapan dalam perusahaan termasuk dalam transaksi
- a. Ekstern
 - b. Intern
 - c. Modal
 - d. Barang
 - e. Keuangan
- 4) Perusahaan PT Kereta Api termasuk
- a. Usaha jasa
 - b. Usaha dagang
 - c. Usaha ekstraktif
 - d. Usaha pabrik
 - e. Usaha pertanian
- 5) Pembelian jasa atau persediaan barang dan dibayar kemudian termasuk utang.....
- a. Wesel bayar
 - b. Biaya yang masih harus dibayar
 - c. Bank
 - d. Hipotik
 - e. Usaha/dagang
- 6) Perusahaan membeli sebuah kendaraan roda empat seharga Rp 140.000.000,- dengan bea balik nama Rp 14.000.000,-. Sehingga perusahaan mencatat harga sebesar Rp 144.000.000,-. Konsep yang digunakan adalah
- a. Kesinambungan
 - b. Pengukuran dan nilai uang
 - c. Harga perolehan
 - d. Periode akuntansi
 - e. Penetapan beban dan pendapatan
- 7) Perusahaan telah menjalankan usahanya dan melakukan pembelian secara kredit, rumus keseimbangan yang digunakan adalah
- a. $H + B = U + M + P$
 - b. $H = U + M - B + P$
 - c. $H = U + M - B$
 - d. $H = U + M$
 - e. $H = M$

- 8) Pemeblian perlengkapan sebesar Rp 2.500.000,- dibayar tunai sebesar Rp 1.500.000,- dan sisanya dibayar kemudian. Analisis transaksinya adalah
- Harta berupa perlengkapan bertambah dan harta berupa kas berkurang dalam jumlah yang sama.
 - Harta berupa perlengkapan bertambah dan utang usaha berkurang dengan jumlah yang sama.
 - Harta berupa perlengkapan bertambah sebesar Rp 2.500.000,-; harta berupa kas berkurang sebesar Rp 1.500.000,-; dan utang bertambah sebesar Rp 1.000.000,-.
 - Harta berupa perlengkapan bertambah sebesar Rp 2.500.000,-; modal bertambah sebesar Rp 1.500.000,- dan utang bertambah sebesar Rp 1.000.000,-.
 - Harta berupa perlengkapan bertambah Rp 1.000.000,- harta berupa kas berkurang sebesar Rp 2.500.000,- utang bertambah Rp 1.000.000,-
- 9) Penerimaan pendapatan usaha sebesar Rp 10.000.000,- diterima tunai sebesar Rp 8.000.000,- dan sisanya diterima kemudian. Analisis transaksinya adalah harta yang berupa kas bertambah sebesar Rp 8.000.000,- modal bertambah Rp 10.000.000,- dan
- Modal bertambah sebesar Rp 8.000.000,-
 - Modal bertambah sebesar Rp 2.000.000,-
 - Piutang bertambah sebesar Rp 2.000.000,-
 - Piutang bertambah sebesar Rp 8.000.000,-
 - Piutang bertambah sebesar 10.000.000,-
- 10) Dalam persamaan akuntansi, jika diperoleh pendapatan usaha dengan tunai akan mempengaruhi
- Modal
 - Modal dan kas
 - Kas dan piutang
 - Modal dan piutang
 - kas

*Kunci jawaban:

- 1) D 6) C
- 2) D 7) D
- 3) B 8) C

4) A 9) C

5) E 10) E

Yogyakarta, 13 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL



Dra. Siti Chotimah
NIP. 19670519 199203 2 005

Diajeng Atika Chandra Kirana
NIM 11403244002

RENCANA PENILAIAN

Nama Sekolah : SMK PIRI 3 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan Akuntansi

Kelas/Semester : X / 1

Program Keahlian : Akuntansi

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Standar Kompetensi : Memahami persamaan dasar akuntansi

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi rumus persamaan dasar akuntansi

Indikator :

1. Pengertian persamaan dasar akuntansi
2. Prinsip keseimbangan antara harta, utang dan modal
3. Rumus persamaan dasar akuntansi

Penilaian

1. Teknik Penilaian : Pengamatan dan Tes tertulis

2. Prosedur Penilaian :

NO	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap 1. Terlibat aktif dalam pembelajaran. 2. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Selama Pembelajaran
2	Pengetahuan Memahami rumus persamaan dasar akuntansi dalam transaksi keuangan.	Pengamatan, dan tes	Selama Pembelajaran dan tes
3	Keterampilan	Pengamatan	Pada saat

	Terampil dalam mengerjakan soal rumus persamaan dasar akuntansi dengan berbagai variasi transaksi		pembelajaran
--	---	--	--------------

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan Akuntansi

Kelas/Semester : X / 1

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Waktu Pengamatan: Tes

1. Tes Tertulis

Skor

- a. Soal nomor 1 : 10 poin
- b. Soal nomor 2 : 10 poin
- c. Soal nomor 3 : 10 poin
- d. Soal nomor 4 : 10 poin
- e. Soal nomor 5 : 10 poin
- f. Soal nomor 6 : 10 poin
- g. Soal nomor 7 : 10 poin
- h. Soal nomor 8 : 10 poin
- i. Soal nomor 9 : 10 poin
- j. Soal nomor 10 : 10 poin

Total :100 poin

No	NIS	Nama Siswa	Skor
1	5221	Arne Tasya Putri Agustin	
2	5222	Betty Siti Nurhayati	
3	5224	Nia Febriyanti	
4	5225	R.A. Nurdamaiyati Ayu P	
5	5226	Rosa Linda Bella Susanti	
6	5227	Rr. Khoirinnisa Nurul Al Fisahr	
7	5228	Vita Metalia	
8	5230	Yuliana Puspita Sari	

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan Akuntansi

Kelas/Semester : X / 1

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Waktu Pengamatan: Selama Pembelajaran

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran mengidentifikasi rumus persamaan dasar akuntansi dalam transaksi keuangan

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda ✓ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	NIS	Nama Siswa	Sikap								
			Aktif			Bekerjasama			Toleran		
			KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1	5221	Arne Tasya Putri Agustin									
2	5222	Betty Siti Nurhayati									
3	5224	Nia Febriyanti									
4	5225	R.A. Nurdamaiyati Ayu P									
5	5226	Rosa Linda Bella Susanti									
6	5227	Rr. Khoirinnisa Nurul Al Fisahr									
7	5228	Vita Metalia									
8	5230	Yuliana Puspita Sari									

Keterangan:

KB : Kurang baik

B : Baik

SB : Sangat baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan Akuntansi

Kelas/Semester : X / 1

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Waktu Pengamatan: Selama Pembelajaran

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan rumus persamaan dasar akuntansi dalam transaksi keuangan

1. Kurang terampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan
2. Terampil *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan tetapi belum tepat.
3. Sangat terampil, *jika* menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan dan sudah tepat.

Bubuhkan tanda ✓ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	NIS	Nama Siswa	Keterampilan		
			Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
			KT	T	ST
1	5221	Arne Tasya Putri Agustin			
2	5222	Betty Siti Nurhayati			
3	5224	Nia Febriyanti			
4	5225	R.A. Nurdamaiyati Ayu P			
5	5226	Rosa Linda Bella Susanti			
6	5227	Rr. Khoirinnisa Nurul Al Fisahr			
7	5228	Vita Metalia			

8	5230	Yuliana Puspita Sari			
---	------	----------------------	--	--	--

Keterangan:

KT : Kurang terampil

T : Terampil

ST : Sangat terampil

MODUL

PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

I. Pengertian Persamaan Dasar Akuntansi

Pencatatan sistematis dan teratur dalam akuntansi selalu membentuk suatu persamaan atau keseimbangan. Artinya satu sisi mencatat kekayaan dan sisi lainnya mencatat sumber kekayaan dalam jumlah yang sama. Selanjutnya terjadilah transaksi usaha. Transaksi ini akan mempengaruhi harta, utang, dan modal tetapi akan membentuk suatu persamaan.

II. Unsur-Unsur dan Bentuk Persamaan Dasar Akuntansi

Jika kita menimbang sesuatu, tentunya yang diinginkan adalah keseimbangan antara satu sisi dengan sisi lainnya. Demikian pula dalam “Neraca Keuangan”. Pada dasarnya harus ada keseimbangan antara sisi debit dengan sisi kredit.

Neraca keuangan dibuat pertama kali dengan mengadaptasi bentuk huruf T.

NERACA

Sisi debit neraca berisikan *Harta* perusahaan dan sisi kredit berisikan Sumber Dana. Dengan demikian keseimbangan dasar dalam neraca adalah:

HARTA (ASSETS) = UTANG (LIABILITIES) + MODAL (EQUITY)

III. Prinsip Keseimbangan antara Harta dan Modal (Equity)

Pencatatan transaksi keuangan harus membentuk suatu persamaan. Artinya kondisi harta dan modal setelah pencatatan transaksi harus selalu seimbang. Bila terjadi ketidakseimbangan antara modal dan harta, maka pasti terdapat suatu kekeliruan dalam pencatatan.

IV. Rumus Keseimbangan

- a. Harta menunjukkan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan sedangkan modal (*equity*) merupakan hak kepemilikan atas kekayaan tersebut. Jika suatu perusahaan memiliki harta sebesar Rp 40.000.000,- maka modal perusahaan juga harus sebesar Rp 40.000.000,-. Hubungan ini dapat dinyatakan sebagai:

Harta = Modal(1)

- b. Modal atau hak kepemilikan atas kekayaan terdiri dari dua tipe: (1) modal kreditor dan (2) modal pemilik. Modal kreditor menunjukkan utang perusahaan dan disebut juga sebagai kewajiban. Persamaan satu diatas dapat diperluas menjadi:

Harta = Kewajiban + Modal Pemilik(2)

atau

$$\mathbf{H} = \mathbf{U} + \mathbf{M} \quad \dots \dots \dots \quad (3)$$

Dari rumus (3) dapatlah dihitung besarnya kewajiban maupun modal.

Rumus untuk menghitung besarnya utang adalah:

Di mana

U = utang atau kewajiban

H = harta atau aktiva

M = Modal

Dari rumus (4), kita kemudian dapat menghitung modal dengan rumus:

$$\mathbf{M} = \mathbf{H} - \mathbf{U} \quad \dots \dots \dots \quad (5)$$

Selama menjalankan usaha, ada pengeluaran-pengeluaran untuk memperoleh pendapatan. Beban usaha ini akan mengurangi harta dan modal perusahaan, dan jika dirumuskan akan menjadi:

$$\mathbf{H} = \mathbf{U} + \mathbf{M} - \mathbf{B} \quad \dots \dots \dots \quad (6)$$

Di mana:

B = beban usaha.

Akhirnya, dari hasil kegiatan ini perusahaan memperoleh pendapatan, pendapatan ini akan menambah harta dan modal perusahaan, yang dirumuskan menjadi:

Di mana

P = pendapatan usaha

V. Hubungan Harta (Assets) dengan Utang (Liabilities) dan Modal (Equity)

Di sini hak kekayaan di bagi dua, yaitu hak kreditor dan hak pemilik.

HARTA (Assets) = Utang (Liabilities) + Modal (Equity)

Misalkan jumlah seluruh kekayaan (harta) perusahaan berjumlah Rp 30.000.000,- utang pada pihak ketiga Rp 10.000.000,- dan modal sendiri Rp 20.000.000,-

Harta (Assets) = Utang (Liabilities) + Modal (Equity)

Rp 30.000.000 Rp 10.000.000 Rp 20.000.000

Kesimpulan dari hubungan harta dengan utang dan modal perusahaan seperti yang diterangkan di atas, bahwa nilai Harta perusahaan sama dengan jumlah Utang perusahaan dan Modal. Hubungan tersebut disebut dengan Persamaan Dasar Akuntansi, yaitu: $H = U + M$ atau $M = H - U$. persamaan dasar akuntansi $M = H - U$, menunjukkan bahwa Modal merupakan hak pemilik atas siswa Harta setelah dikurangi seluruh Utang Perusahaan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMK PIRI 3 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan Akuntansi

Kelas/Semester : X / 1

Program Keahlian : Akuntansi

Alokasi Waktu : 12 x 45 menit

Standar Kompetensi : Memahami persamaan dasar akuntansi

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi transaksi-transaksi keuangan dalam persamaan dasar akuntansi

Indikator :

1. Pengaruh transaksi keuangan ke dalam persamaan dasar akuntansi
2. Membuat bagan persamaan dasar akuntansi
3. Pencatatan transaksi keuangan ke dalam bagan persamaan dasar akuntansi

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan pengaruh transaksi keuangan ke dalam persamaan dasar akuntansi.
2. Siswa mampu membuat bagan persamaan dasar akuntansi.
3. Siswa mampu mencatat transaksi keuangan ke dalam bagan persamaan dasar akuntansi.

B. MATERI AJAR

1. Pengaruh transaksi keuangan ke dalam persamaan dasar akuntansi.
2. Membuat bagan persamaan dasar akuntansi.
3. Pencatatan transaksi keuangan ke dalam persamaan dasar akuntansi.

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Penugasan

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<p>1. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak berdoa dengan salah satu peserta didik memimpin doa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi</p> <p>2. Memberi motivasi siswa tentang materi transaksi-transaksi keuangan dalam persamaan dasar akuntansi yang akan dipelajari.</p> <p>3. Guru menjelaskan topik, tujuan, dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari, strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan</p>	<p>1. Menjawab salam, mengkondisikan diri dengan: menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, memimpin berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab siswa yang tidak hadir tersebut.</p> <p>2. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru</p> <p>3. Peserta didik mendengarkan dan memahami penyampaian guru mengenai topik, tujuan, manfaat kompetensi yang akan dipelajari</p>	10 menit

	kompetensi yang dipelajari		
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi:</p> <p>Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk membaca modul tentang materi transaksi-transaksi keuangan dalam persamaan dasar akuntansi.</p> <p>Elaborasi:</p> <p>1. Guru memberikan penjelasan mengenai transaksi-transaksi keuangan dalam persamaan dasar akuntansi.</p> <p>2. Mengarahkan, mengamati dan membimbing peserta didik untuk berdiskusi dengan membentuk 2 kelompok lalu meminta peserta didik untuk mengidentifikasi transaksi-transaksi keuangan dalam persamaan dasar akuntansi.</p>	<p>Eksplorasi:</p> <p>Secara mandiri siswa membaca modul tentang materi transaksi-transaksi keuangan dalam persamaan dasar akuntansi.</p> <p>Elaborasi:</p> <p>1. Peserta didik mendengarkan dan memahami penjelasan guru mengenai transaksi-transaksi keuangan dalam persamaan dasar akuntansi.</p> <p>2. Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya dan mengidentifikasi transaksi-transaksi keuangan dalam persamaan dasar akuntansi.</p> <p>3. Peserta didik yang menjadi perwakilan kelompok</p>	155 menit

	<p>3. Guru meminta perwakilan kelompok untuk berdiri/maju ke depan kelas untuk menyampaikan identifikasinya mengenai transaksi-transaksi keuangan dalam persamaan dasar akuntansi.</p> <p>Konfirmasi: Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.</p>	<p>menyampaikan hasil identifikasinya mengenai transaksi-transaksi keuangan dalam persamaan dasar akuntansi.</p> <p>Konfirmasi: Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada guru.</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama Peserta didik menyimpulkan pendapat dari masing-masing siswa mengenai materi yang sudah dipelajari.</p> <p>2. Guru mengadakan tanya jawab dengan Peserta didik untuk mengetahui seberapa besar peserta didik memahami materi yang sudah dipelajari.</p> <p>3. Guru merefleksi siswa</p>	<p>1. Peserta didik bersama Guru menyimpulkan mengenai materi yang sudah dipelajari.</p> <p>2. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan mengenai materi yang sudah dipelajari.</p> <p>3. Peserta didik mendengarkan refleksi materi pelajaran yang disampaikan guru.</p>	15 menit

	<p>mengenai materi yang sudah diajarkan.</p> <p>4. Guru menyampaikan materi pelajaran pertemuan selanjutnya dan menugaskan peserta didik.</p> <p>5. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam</p>	<p>4. Peserta didik mendengarkan penyampaian guru mengenai materi pelajaran pertemuan selanjutnya dan mengerjakan tugas yang diperintahkan oleh guru</p> <p>5. Berdoa dan menjawab salam yang diberikan</p>	
--	---	---	--

E. ALAT/MEDIA PEMBELAJARAN

1. Spidol dan *whiteboard*
2. *Hand Out*

F. SUMBER BELAJAR

1. Atep Adya Barata. 1994. *Dasar-Dasar Akuntansi SMK 1*. ARMIKO. Bandung. (hal. 25 – 30)
2. Yoga Firdaus,dkk. 2005. *Akuntansi SMA Untuk Kelas XI 1A*. ERLANGGA. Jakarta. (hal. 43 – 48)
3. <http://akuntansi.blogspot.com/2014/06/cara-dan-aturan-pencatatan-persamaan-dasar-akuntansi.html>
4. http://www.academia.edu/5085709/Persamaan_Akuntansi_Dasar
5. http://www.academia.edu/8645723/Pengertian_Persamaan_Dasar_Akuntansi
6. Buku dan artikel lainnya yang relevan

G. PENILAIAN

1. Jenis Penilaian
 - a. Tes: Lisan dan tertulis

- b. Non tes : Tugas
- 2. Bentuk penilaian : Soal *essay*
- 3. Penskoran : jumlah butir soal x bobot soal
- 4. Soal dan Kunci Jawaban beserta pedoman penskoran

*Soal Tes:

Pada tanggal 1 Mei 2015, Dito mendirikan suatu perusahaan jasa “Buana Indah”. Transaksi-transaksi yang dilakukan selama satu bulan adalah sebagai berikut:

- a. Menyerahkan uang ke bank dengan jumlah uang Rp 5.000.000,- (sebagai modal awal).
- b. Membeli peralatan seharga Rp 2.500.000,- dibayar secara tunai Rp 700.000,- dan selebihnya secara kredit.
- c. Membeli perlengkapan secara tunai Rp 500.000,-
- d. Membayar sewa kantor untuk satu bulan Mei 2015 sebesar Rp 150.000,-
- e. Membayar utang kepada kreditur sebesar Rp 300.000,-
- f. Mendapatkan pendapatan jasa secara tunai sebesar Rp 650.000,-
- g. Membayar biaya listrik dan air sebesar 150.000,-
- h. Pengambilan pribadi/prive dari kas Rp 300.000,-
- i. Menerima hasil operasi usaha untuk dua minggu sebesar Rp 2.500.000,-. Diterima tunai sebesar Rp 850.000,- sisanya diterima kemudian.
- j. Membayar utang kepada kreditur sebesar Rp 100.000,-

Diminta :

Catatlah transaksi di atas ke dalam PDA!

*Kunci jawaban:

No	Harta (<i>Assets</i>)				=	Utang	+	Modal	Ket.
	Kas	Piutang Usaha	Perlengkapan	Peralatan					
1.	5.000.000	-	-	-	=	-		5.000.000	Modal awal
2.	(700.000)	-	-	2.500.000	=	1.800.000		-	Membeli peralatan
	4.300.000	-	-	2.500.000	=	1.800.000	+	5.000.000	
3.	(500.000)	-	500.000	-		-		-	Membeli perlengkapan
	3.800.000	-	500.000	2.500.000	=	1.800.000	+	5.000.000	
4.	(150.000)	-	-	-		-		(150.000)	Beban sewa
	3.650.000	-	500.000	2.500.000	=	1.800.000	+	4.850.000	
5.	(300.000)	-	-	-		(300.000)		-	Membayar utang
	3.350.000	-	500.000	2.500.000	=	1.500.000	+	4.850.000	
6.	650.000	-	-	-				650.000	Pendapatan jasa
	4.000.000	-	500.000	2.500.000	=	1.500.000	+	5.500.000	

7.	(150.000)	-	-	-		-		(150.000)	Beban listrik&air
	3.850.000	-	500.000	2.500.000	=	1.500.000	+	5.350.000	
8.	(300.000)	-	-	-		-		(300.000)	Pengambilan prive
	3.550.000	-	500.000	2.500.000	=	1.500.000	+	5.050.000	
9.	850.000	1.650.000	-	-		-		2.550.000	Pendapatan jasa
	4.400.000	1.650.000	500.000	2.500.000	=	1.500.000	+	7.550.000	
10.	(100.000)	-	-	-		(100.000)		-	Membayar utang
	4.300.000	1.650.000	500.000	2.500.000	=	1.400.000	+	7.550.000	

Yogyakarta, 17 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL

Dra. Siti Chotimah
NIP. 19670519 199203 2 005

Mahasiswa PPL

Diajeng Atika Chandra Kirana
NIM 11403244002

RENCANA PENILAIAN

Nama Sekolah : SMK PIRI 3 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan Akuntansi

Kelas/Semester : X / 1

Program Keahlian : Akuntansi

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Standar Kompetensi : Memahami persamaan dasar akuntansi

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi transaksi-transaksi keuangan ke dalam persamaan dasar akuntansi

Indikator :

1. Pengaruh transaksi keuangan ke dalam persamaan dasar akuntansi
2. Membuat bagan persamaan dasar akuntansi
3. Pencatatan transaksi keuangan ke dalam persamaan dasar akuntansi

Penilaian

1. Teknik Penilaian : Pengamatan dan Tes tertulis

2. Prosedur Penilaian :

NO	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap 1. Terlibat aktif dalam pembelajaran. 2. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Selama Pembelajaran
2	Pengetahuan a. Memahami pengaruh transaksi-transaksi keuangan dalam persamaan dasar	Pengamatan, dan tes	Selama Pembelajaran dan tes

	<p>akuntansi.</p> <p>b. Memahami bagan persamaan dasar akuntansi.</p> <p>c. Mampu mencatat transaksi keuangan ke dalam bagan persamaan dasar akuntansi.</p>		
3	<p>Keterampilan</p> <p>Terampil dalam mengerjakan soal pengaruh transaksi keuangan dalam persamaan dasar akuntansi dengan berbagai variasi transaksi</p>	Pengamatan	Pada saat pembelajaran

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan Akuntansi

Kelas/Semester : X / 1

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Waktu Pengamatan: Tes

1. Tes Tertulis

Skor

- a. Soal nomor 1 : 10 poin
- b. Soal nomor 2 : 10 poin
- c. Soal nomor 3 : 10 poin
- d. Soal nomor 4 : 10 poin
- e. Soal nomor 5 : 10 poin
- f. Soal nomor 6 : 10 poin
- g. Soal nomor 7 : 10 poin
- h. Soal nomor 8 : 10 poin
- i. Soal nomor 9 : 10 poin
- j. Soal nomor 10 : 10 poin

Total :100 poin

No	NIS	Nama Siswa	Skor
1	5221	Arne Tasya Putri Agustin	
2	5222	Betty Siti Nurhayati	
3	5224	Nia Febriyanti	
4	5225	R.A. Nurdamaiyati Ayu P	
5	5226	Rosa Linda Bella Susanti	
6	5227	Rr. Khoirinnisa Nurul Al Fisahr	
7	5228	Vita Metalia	
8	5230	Yuliana Puspita Sari	

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan Akuntansi

Kelas/Semester : X / 1

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Waktu Pengamatan: Selama Pembelajaran

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran pengaruh transaksi keuangan dalam persamaan dasar akuntansi

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda ✓ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	NIS	Nama Siswa	Sikap								
			Aktif			Bekerjasama			Toleran		
			KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1	5221	Arne Tasya Putri Agustin									
2	5222	Betty Siti Nurhayati									
3	5224	Nia Febriyanti									
4	5225	R.A. Nurdamaiyati Ayu P									
5	5226	Rosa Linda Bella Susanti									
6	5227	Rr. Khoirinnisa Nurul Al Fisahr									
7	5228	Vita Metalia									
8	5230	Yuliana Puspita Sari									

Keterangan:

KB : Kurang baik

B : Baik

SB : Sangat baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan Akuntansi

Kelas/Semester : X / 1

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Waktu Pengamatan: Selama Pembelajaran

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan pengaruh transaksi keuangan dalam persamaan dasar akuntansi

1. Kurang terampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan
2. Terampil *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan tetapi belum tepat.
3. Sangat terampil, *jika* menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan dan sudah tepat.

Bubuhkan tanda pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	NIS	Nama Siswa	Keterampilan		
			Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
			KT	T	ST
1	5221	Arne Tasya Putri Agustin			
2	5222	Betty Siti Nurhayati			
3	5224	Nia Febriyanti			
4	5225	R.A. Nurdamaiyati Ayu P			
5	5226	Rosa Linda Bella Susanti			
6	5227	Rr. Khoirinnisa Nurul Al Fisahr			
7	5228	Vita Metalia			
8	5230	Yuliana Puspita Sari			

Keterangan:

KT : Kurang terampil

T : Terampil

ST : Sangat terampil

MODUL
PENGARUH TRANSAKSI KEUANGAN DALAM
PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

A. Pengertian dan penggunaan Persamaan Dasar Akuntansi

Pengertian persamaan dasar akuntansi adalah suatu persamaan yang menggambarkan posisi harta (*assets*), utang dan ekuitas yang diakibatkan adanya transaksi yang terjadi pada perusahaan.

B. Unsur-unsur Persamaan Dasar Akuntansi

1. Aset / Aktiva (*Assets*)
2. Liabilitas / Kewajiban / Utang (*Liabilities*).
3. Ekuitas / Modal (*Equity*)
4. Pendapatan (*Revenue*)
5. Beban (*Expenses*)
6. Prive

C. Bentuk-bentuk Persamaan Dasar Akuntansi

$$H = U + M \quad \text{atau} \quad H - U = M$$

H = Harta (*Assets*)

U = Utang Perusahaan

M = Modal

D. Pengaruh transaksi ke dalam persamaan dasar akuntansi

No.	Jenis Transaksi	Pengaruh PDA
1.	Penanaman uang pemilik perusahaan	Harta yang berupa kas bertambah, modal bertambah
2.	Pembelian tunai	Harta berupa kas berkurang bertambah, menambah aset yang lain
3.	Pembelian kredit	Harta bertambah, utang bertambah
4.	Penerimaan penghasilan	Harta berupa kas bertambah, modal bertambah
5.	Pembayaran hutang	Harta berupa kas berkurang, utang berkurang
6.	Penerimaan tagihan	Harta berupa kas bertambah,

7.	Pembayaran beban	aset lain berkurang Harta berupa kas berkurang, modal berkurang
8.	Pengambilan uang untuk keperluan pribadi (prive)	Harta berupa kas berkurang, modal berkurang

E. Membuat Bagan Persamaan Dasar Akuntansi

ASET					=	UTANG	+	MODAL	Ket.
Tr	Kas	Piutang	Perlengkapan	Peralatan	=	Utang	+	Modal	

F. Pencatatan Transaksi dalam Persamaan Dasar Akuntansi

Setiap transaksi akan mempengaruhi komposisi dalam persamaan akuntansi, yaitu dapat mengubah susunan harta, kewajiban, dan modal. Oleh karena itu, setiap transaksi harus dianalisis terlebih dahulu, apakah mengubah susunan harta, kewajiban, atau modal, dan berapa jumlah masing-masing. Agar lebih jelas, perhatikan contoh analisis transaksi suatu perusahaan dibawah ini.

- Transaksi a: Modal

Tanggal 8 Maret 2015, Ibu Mela menyetor uang sebesar Rp 40.000.000,00 untuk mendirikan usaha reparasi kendaraan bermotor roda empat. Usaha tersebut dinamakan usaha reparasi “Permata”.

Analisis transaksi:

Penyetoran uang oleh pemilik mengakibatkan harta dalam perusahaan dalam bentuk kas bertambah. Akibatnya kewajiban perusahaan terhadap pemilik yang disebut modal bertambah dalam jumlah yang sama sebesar Rp 40.000.000,00.

- Transaksi b : Sewa gedung

Tanggal 10 Maret 2015, Ibu Mela menyewa gedung untuk tempat reparasi kendaraan selama satu tahun sebesar Rp 19.200.000,00 tunai.

Analisis transaksi :

Penyewaan gedung mengakibatkan harta berupa sewa gedung dibayar di muka bertambah, dan harta lainnya berupa kas berkurang dalam jumlah yang sama sebesar Rp 19.200.000,00.

- Transaksi c : Pembelian perlengkapan

Tanggal 11 Maret 2015, dibeli perlengkapan sebesar Rp 10.600.000,00 dibayar tunai.

Analisis transaksi :

Pembelian perlengkapan menimbulkan harta berupa perlengkapan bertambah dan harta lain berupa kas berkurang dalam jumlah yang sama sebesar Rp 10.600.000,00

- Transaksi d : Pembelian peralatan reparasi

Tanggal 12 Maret 2015, dibeli peralatan reparasi kendaraan sebesar Rp 7.800.000,00 dibayar tunai Rp 5.800.000,00 dan sisanya dibayar kemudian.

Analisis transaksi :

Pembelian peralatan mengakibatkan harta berupa peralatan reparasi bertambah sebesar Rp 7.800.000,00. Di pihak lain harta berupa kas berkurang sebesar Rp 5.800.000,00 dan timbul utang usaha sebesar Rp 2.000.000,00.

- Transaksi e : Penerimaan hasil usaha perusahaan

Tanggal 13 Maret 2015 diterima hasil reparasi dan servis kendaraan selama 2 minggu pertama sebesar Rp 4.400.000,00.

Analisis transaksi :

Penerimaan hasil usaha operasi perusahaan mengakibatkan harta berupa kas bertambah dan modal bertambah dalam jumlah yang sama sebesar Rp 4.400.000,00.

- Transaksi f : Pembelian Perlengkapan

Tanggal 14 Maret 2015 dibeli lagi perlengkapan sebesar Rp 2.800.000,00 yang dibayar tunai Rp 1.400.000,00 dan sisanya dibayar kemudian.

Analisis transaksi :

Pembelian perlengkapan mengakibatkan harta berupa perlengkapan bertambah sebesar Rp 2.800.000,00. Di pihak lain, harta berupa kas berkurang sebesar Rp 1.400.000,00 dan utang usaha bertambah sebesar Rp 1.400.000,00.

- Transaksi g : Pembayaran upah karyawan

Tanggal 15 Maret 2015, dibayar upah karyawan untuk 2 minggu pertama sebesar Rp 4.600.000,00.

Analisis transaksi :

Pembayaran upah karyawan mengakibatkan harta berupa kas berkurang dan modal berkurang dalam jumlah yang sama yaitu sebesar Rp 4.600.000,00.

- Transaksi h : penerimaan pendapatan usaha

Tanggal 30 Maret 2015 diterima hasil operasi usaha untuk minggu kedua sebesar Rp 6.800.000,00. Diterima tunai sebesar Rp 5.400.000,00 sisanya diterima kemudian.

Analisis transaksi :

Penerimaan uang dari hasil operasi usaha mengakibatkan harta berupa kas bertambah sebesar Rp 5.400.000,00, sementara piutang usaha bertambah Rp 1.400.000,00. Di pihak lain, modal bertambah Rp 6.800.000,00.

- Transaksi i : Pemakaian listrik, air, dan telepon

Tanggal 31 Maret 2015, dibayar pemakaian listrik, air, dan telepon untuk bulan Maret sebesar Rp 1.200.000,00.

Analisis transaksi :

Pembayaran listrik, air, telepon mengakibatkan harta berupa kas berkurang. Di pihak lain, modal berkurang dalam jumlah yang sama yaitu sebesar Rp 1.200.000,00.

- Transaksi j : Pemakaian Perlengkapan

Tanggal 31 Maret 2015 pemakaian perlengkapan selama bulan Maret sebesar Rp 2.600.000,00.

Analisis transaksi :

Pemakaian perlengkapan mengakibatkan harta berupa perlengkapan berkurang dan modal berkurang dalam jumlah yang sama sebesar Rp 2.600.000,00.

- Transaksi k : pembayaran upah karyawan

Tanggal 31 Maret 2015 dibayar upah karyawan untuk 2 minggu kedua sebesar Rp 4.600.000,00.

Analisis transaksi :

Pembayaran upah karyawan menyebabkan harta dalam bentuk kas berkurang dan modal berkurang dalam jumlah yang sama sebesar Rp 4.600.000,00.

- Transaksi l : pembayaran utang

Tanggal 31 Maret 2015 dibayar sebagian utang atas pembelian peralatan reparasi sebesar Rp 1.400.000,00.

Analisis transaksi :

Pembayaran utang mengakibatkan harta berkurang dalam bentuk kas dan utang usaha berkurang dalam jumlah yang sama sebesar Rp 1.400.000,00.

- Transaksi m : penarikan oleh pemilik (prive)

Pada akhir bulan Ibu Mela menggunakan uang perusahaan sebesar Rp 400.000,00 untuk keperluan pribadi.

Analisi transaksi :

Transaksi ini memberi pengaruh berlawanan dari transaksi penyetoran modal. Pada transaksi penyetoran modal, kas, dan modal pemilik bertambah. Pada transaksi ini, kas dan modal pemilik berkurang dengan jumlah yang sama sebesar Rp 400.000,00.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMK PIRI 3 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan Akuntansi

Kelas/Semester : X / 1

Program Keahlian : Akuntansi

Alokasi Waktu : 8 x 45 menit

Standar Kompetensi : Menyusun laporan keuangan

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi sifat; prinsip penyusunan; macam laporan keuangan; dan hubungan neraca, laba rugi, arus kas dan perubahan modal

Indikator :

1. Mengidentifikasi sifat-sifat laporan keuangan
2. Mengidentifikasi prinsip penyusunan laporan keuangan
3. Mengidentifikasi macam-macam laporan keuangan
4. Mengidentifikasi hubungan neraca, laba rugi, arus kas, dan perubahan modal
5. Menyusun laporan keuangan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan sifat-sifat laporan keuangan.
2. Siswa mampu menjelaskan prinsip penyusunan laporan keuangan.

3. Siswa mampu menjelaskan macam-macam laporan keuangan.
4. Siswa mampu menjelaskan hubungan neraca, laba rugi, arus kas, dan perubahan modal.
5. Siswa mampu menyusun laporan keuangan.

B. MATERI AJAR

1. Sifat-sifat laporan keuangan.
2. Prinsip-prinsip penyusunan laporan keuangan.
3. Macam-macam laporan keuangan.
4. Hubungan neraca, laba rugi, arus kas, dan perubahan modal.
5. Menyusun laporan keuangan

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak berdoa dengan salah satu peserta didik memimpin doa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi	1. Menjawab salam, mengkondisikan diri dengan : menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, memimpin berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan menjawab siswa	10 menit

	<p>2. Memberi motivasi siswa tentang materi mengidentifikasi sifat; prinsip penyusunan; macam laporan keuangan; dan hubungan neraca, laba rugi, arus kas dan perubahan modal</p> <p>3. Guru menjelaskan topik, tujuan, dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari, strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan kompetensi yang dipelajari</p>	<p>yang tidak hadir tersebut.</p> <p>2. Termotivasi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru</p> <p>3. Peserta didik mendengarkan dan memahami penyampaian guru mengenai topik, tujuan, manfaat kompetensi yang akan dipelajari</p>	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi: Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk membaca modul tentang materi rumus persamaan dasar akuntansi.</p> <p>Elaborasi: 1. Guru memberikan</p>	<p>Eksplorasi: Secara mandiri siswa membaca modul tentang materi rumus persamaan dasar akuntansi.</p> <p>Elaborasi: 1. Peserta didik mendengarkan dan</p>	155 menit

	<p>penjelasan mengenai mengidentifikasi sifat; prinsip penyusunan; macam laporan keuangan; dan hubungan neraca, laba rugi, arus kas dan perubahan modal.</p> <p>2. Mengarahkan dan mengamati peserta didik untuk mengidentifikasi sifat; prinsip penyusunan; macam laporan keuangan; dan hubungan neraca, laba rugi, arus kas dan perubahan modal.</p> <p>3. Guru meminta perwakilan peserta didik untuk berdiri/maju kedepan kelas untuk menyampaikan identifikasinya mengenai sifat; prinsip penyusunan; macam laporan keuangan; dan hubungan neraca, laba</p>	<p>memahami penjelasan guru mengenai mengidentifikasi sifat; prinsip penyusunan; macam laporan keuangan; dan hubungan neraca, laba rugi, arus kas dan perubahan modal.</p> <p>2. Peserta didik mengidentifikasi sifat; prinsip penyusunan; macam laporan keuangan; dan hubungan neraca, laba rugi, arus kas dan perubahan modal.</p> <p>3. Peserta didik yang menjadi perwakilan menyampaikan hasil identifikasinya mengenai sifat; prinsip penyusunan; macam laporan keuangan; dan hubungan neraca, laba rugi, arus kas dan perubahan modal.</p>	
--	--	---	--

	<p>rugi, arus kas dan perubahan modal.</p> <p>Konfirmasi: Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.</p>	<p>Konfirmasi: Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada guru.</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama Peserta didik menyimpulkan pendapat dari masing-masing siswa mengenai materi yang sudah dipelajari.</p> <p>2. Guru mengadakan tanya jawab dengan Peserta didik untuk mengetahui seberapa besar peserta didik memahami materi yang sudah dipelajari.</p> <p>3. Guru merefleksi siswa mengenai materi yang sudah diajarkan.</p> <p>4. Guru menyampaikan materi pelajaran</p>	<p>1. Peserta didik bersama Guru menyimpulkan mengenai materi yang sudah dipelajari.</p> <p>2. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan mengenai materi yang sudah dipelajari.</p> <p>3. Peserta didik mendengarkan refleksi materi pelajaran yang disampaikan guru.</p> <p>4. Peserta didik mendengarkan</p>	15 menit

	<p>pertemuan selanjutnya dan menugaskan peserta didik.</p> <p>5. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam</p>	<p>penyampaian guru mengenai materi pelajaran pertemuan selanjutnya dan mengerjakan tugas yang diperintahkan oleh guru</p> <p>5. Berdoa dan menjawab salam yang diberikan</p>	
--	--	---	--

E. ALAT/MEDIA PEMBELAJARAN

1. Spidol dan *whiteboard*
2. *Hand Out*
3. *Powerpoint*
4. LCD

F. SUMBER BELAJAR

1. Hendi Somantri. 2011. *Akuntansi SMK Seri A*. ARMIKO. Bandung. (hal. 89 – 100)
2. Yoga Firdaus,dkk. 2005. *Akuntansi SMA Untuk Kelas XI 1A*. ERLANGGA. Jakarta. (hal. 62-68)
3. <http://www.akuntansipendidik.com/2013/07/penyusunan-laporan-keuangan-melalui-persamaan-akuntansi.html>
4. <http://jurnalakuntansikeuangan.com/2011/07/hubungan-neraca-laba-rugi-arus-kas-perubahan-modal/>
5. <http://jurnalakuntansikeuangan.com/2011/06/3-jenis-laporan-keuangan-yang-wajib-diketahui-oleh-pengusaha/>

6. <http://jurnalakuntansikeuangan.com/2012/01/memahami-logika-laporan-keuangan-neraca-dan-laba-rugi/>
7. Buku dan artikel lain yang relevan

G. PENILAIAN

1. Jenis Penilaian
 - a. Tes: Lisan dan tertulis
 - b. Non tes : Tugas
2. Bentuk penilaian : Soal *essay*
3. Penskoran : jumlah butir soal x bobot soal
4. Soal dan Kunci Jawaban beserta pedoman penskoran

*Soal Tes:

Pada tanggal 1 Mei 2015, Dito mendirikan suatu perusahaan jasa “Buana Indah”. Transaksi-transaksi yang dilakukan selama satu bulan adalah sebagai berikut:

- a. Menyerahkan uang ke bank dengan jumlah uang Rp 5.000.000,- (sebagai modal awal).
- b. Membeli peralatan seharga Rp 2.500.000,- dibayar secara tunai Rp 700.000,- dan selebihnya secara kredit.
- c. Membeli perlengkapan secara tunai Rp 500.000,-
- d. Membayar sewa kantor untuk satu bulan Mei 2015 sebesar Rp 150.000,-
- e. Membayar utang kepada kreditur sebesar Rp 300.000,-
- f. Mendapatkan pendapatan jasa secara tunai sebesar Rp 650.000,-
- g. Membayar biaya listrik dan air sebesar 150.000,-
- h. Pengambilan pribadi/prive dari kas Rp 300.000,-
- i. Menerima hasil operasi usaha untuk dua minggu sebesar Rp 2.500.000,- Diterima tunai sebesar Rp 850.000,- sisanya diterima kemudian.
- j. Membayar utang kepada kreditur sebesar Rp 100.000,-

Diminta :

Catatlah transaksi di atas ke dalam PDA kemudian susunlah ke dalam (k) laporan laba rugi, (l) laporan perubahan modal, dan (m) neraca!

Kunci jawaban:

No	Harta (Assets)				=	Utang	+	Modal	Ket.
	Kas	Piutang Usaha	Perlengkapan	Peralatan					
1.	5.000.000	-	-	-	=	-		5.000.000	Modal awal
2.	(700.000)	-	-	2.500.000	=	1.800.000		-	Membeli peralatan
	4.300.000	-	-	2.500.000	=	1.800.000	+	5.000.000	
3.	(500.000)	-	500.000	-		-		-	Membeli perlengkapan
	3.800.000	-	500.000	2.500.000	=	1.800.000	+	5.000.000	
4.	(150.000)	-	-	-		-		(150.000)	Beban sewa
	3.650.000	-	500.000	2.500.000	=	1.800.000	+	4.850.000	
5.	(300.000)	-	-	-		(300.000)		-	Membayar utang
	3.350.000	-	500.000	2.500.000	=	1.500.000	+	4.850.000	
6.	650.000	-	-	-				650.000	Pendapatan jasa
	4.000.000	-	500.000	2.500.000	=	1.500.000	+	5.500.000	
7.	(150.000)	-	-	-		-		(150.000)	Beban listrik&air
	3.850.000	-	500.000	2.500.000	=	1.500.000	+	5.350.000	
8.	(300.000)	-	-	-		-		(300.000)	Pengambilan prive
	3.550.000	-	500.000	2.500.000	=	1.500.000	+	5.050.000	
9.	850.000	1.650.000	-	-		-		2.500.000	Pendapatan jasa
	4.400.000	1.650.000	500.000	2.500.000	=	1.500.000	+	7.550.000	
10.	(100.000)	-	-	-		(100.000)		-	Membayar utang
	4.300.000	1.650.000	500.000	2.500.000	=	1.400.000	+	7.550.000	

BUANA INDAH
LAPORAN LABA RUGI
Untuk periode yang berakhir 31 Mei 2015

Pendapatan :

Pendapatan jasa	Rp 650.000,00
Pendapatan jasa	<u>Rp 2.500.000,00 +</u>
Jumlah pendapatan	Rp 3.150.000,00

Beban Usaha :

Beban sewa	Rp 150.000,00
Beban listrik & air	<u>Rp 150.000,00 +</u>
Jumlah beban	<u>Rp 300.000,00 -</u>
usaha	
Laba	Rp 2.850.000,00

BUANA INDAH
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
Untuk periode yang berakhir 31 Mei 2015

Modal awal :	Rp 5.000.000,00
Laba	Rp 2.850.000,00
Pengambilan pribadi (prive)	<u>Rp 300.000,00 -</u>
Penambahan modal	<u>Rp 2.550.000,00+</u>
Modal akhir	Rp 7.550.000,00

BUANA INDAH

NERACA

31 Mei 2015

Harta:		Utang :	
Kas	Rp 4.300.000,00	Utang usaha	Rp 1.400.000,00
Piutang usaha	Rp 1.650.000,00		
Perlengkapan	Rp 500.000,00		
Peralatan	<u>Rp 2.500.000,00</u> +	Modal	<u>Rp 7.550.000,00</u> +
Jumlah harta	Rp 8.950.000,00	Utang + Modal	Rp 8.950.000,00

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL



Dra. Siti Chotimah
NIP. 19670519 199203 2 005

Diajeng Atika Chandra Kirana
NIM 11403244002

RENCANA PENILAIAN

Nama Sekolah : SMK PIRI 3 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan Akuntansi

Kelas/Semester : X / 1

Program Keahlian : Akuntansi

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Standar Kompetensi : Menyusun laporan keuangan

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi sifat; prinsip penyusunan; macam laporan keuangan; dan hubungan neraca, laba rugi, arus kas dan perubahan modal

Indikator :

1. Mengidentifikasi sifat-sifat laporan keuangan
2. Mengidentifikasi prinsip penyusunan laporan keuangan
3. Mengidentifikasi macam-macam laporan keuangan
4. Mengidentifikasi hubungan neraca, laba rugi, arus kas, dan perubahan modal
5. Menyusun laporan keuangan

Penilaian

1. Teknik Penilaian : Pengamatan dan Tes tertulis
2. Prosedur Penilaian :

NO	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	<p>Sikap</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terlibat aktif dalam pembelajaran. 2. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif. 	Pengamatan	Selama Pembelajaran
2	<p>Pengetahuan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi sifat; prinsip penyusunan; macam laporan keuangan; dan hubungan neraca, laba rugi, arus kas dan perubahan modal b. Menyusun laporan keuangan 	Pengamatan, dan tes	Selama Pembelajaran dan tes
3	<p>Keterampilan</p> <p>Terampil dalam mengerjakan soal penyusunan laporan keuangan</p>	Pengamatan	Pada saat pembelajaran

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan Akuntansi

Kelas/Semester : X / 1

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Waktu Pengamatan: Tes

1. Tes Tertulis

Skor

- a. Soal nomor a : 5,5 poin
- b. Soal nomor b : 5,5 poin
- c. Soal nomor c : 5,5 poin
- d. Soal nomor d : 5,5 poin
- e. Soal nomor e : 5,5 poin
- f. Soal nomor f : 5,5 poin
- g. Soal nomor g : 5,5 poin
- h. Soal nomor h : 5,5 poin
- i. Soal nomor i : 5,5 poin
- j. Soal nomor j : 5,5 poin
- k. Soal nomor k : 15 poin
- l. Soal nomor l : 15 poin
- m. Soal nomor m : 15 poin

Total : 100 poin

No	NIS	Nama Siswa	Skor
1	5221	Arne Tasya Putri Agustin	
2	5222	Betty Siti Nurhayati	
3	5224	Nia Febriyanti	
4	5225	R.A. Nurdamaiyati Ayu P	
5	5226	Rosa Linda Bella Susanti	

6	5227	Rr. Khoirinnisa Nurul Al Fisahr	
7	5228	Vita Metalia	
8	5230	Yuliana Puspita Sari	

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan Akuntansi

Kelas/Semester : X / 1

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Waktu Pengamatan : Selama Pembelajaran

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran menyusun laporan keuangan

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda ✓ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	NIS	Nama Siswa	Sikap								
			Aktif			Bekerjasama			Toleran		
			KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1	5221	Arne Tasya Putri Agustin									
2	5222	Betty Siti Nurhayati									
3	5224	Nia Febriyanti									
4	5225	R.A. Nurdamaiyati Ayu P									
5	5226	Rosa Linda Bella Susanti									
6	5227	Rr. Khoirinnisa Nurul Al Fisahr									
7	5228	Vita Metalia									
8	5230	Yuliana Puspita Sari									

Keterangan:

KB : Kurang baik

B : Baik

SB : Sangat baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan Akuntansi

Kelas/Semester : X / 1

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Waktu Pengamatan : Selama Pembelajaran

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan

1. Kurang terampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan
2. Terampil *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan tetapi belum tepat.
3. Sangat terampil, *jika* menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan dan sudah tepat.

Bubuhkan tanda ✓ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	NIS	Nama Siswa	Keterampilan		
			Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
			KT	T	ST
1	5221	Arne Tasya Putri Agustin			
2	5222	Betty Siti Nurhayati			
3	5224	Nia Febriyanti			
4	5225	R.A. Nurdamaiyati Ayu P			
5	5226	Rosa Linda Bella Susanti			
6	5227	Rr. Khoirinnisa Nurul Al Fisahr			
7	5228	Vita Metalia			
8	5230	Yuliana Puspita Sari			

Keterangan:

KT : Kurang terampil

T : Terampil

ST : Sangat terampil

MODUL

LAPORAN KEUANGAN

A. SIFAT-SIFAT LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan disusun dan disajikan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Bersifat umum, artinya tidak dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu, tetapi untuk memenuhi kepentingan sejumlah besar pemakai. Bersifat historis, artinya menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

B. PRINSIP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

1. Relevan dengan tujuan operasi perusahaan dan kebutuhan pemakai.
2. Dapat dimengerti oleh pemakai.
3. Daya uji, dapat diuji kebenarannya oleh pihak independen.
4. Natural, tidak boleh tergantung pada kebutuhan dan kemauan pihak tertentu.
5. Lengkap, menjaga jangan sampai ada data akuntansi yang terlewat atau tertinggal.
6. Daya banding, bisa dibandingkan dengan laporan perusahaan periode sebelumnya atau perusahaan sejenis.
7. Tepat waktu, sehingga setiap masalah perusahaan dapat segera diatasi.

C. MACAM-MACAM LAPORAN KEUANGAN

1. Laporan laba rugi
2. Laporan perubahan modal
3. Neraca
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan

Laporan keuangan yang akan dijelaskan pada bab ini hanya laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca.

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) adalah suatu laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai seluruh hasil operasi (pendapatan) dan beban yang dikeluarkan (beban usaha) dalam kegiatan selama suatu periode tertentu dalam rangka memperoleh laba. Oleh karena itu, dalam penyusunannya harus diperhatikan prinsip-prinsip pengakuan pendapatan dan pengakuan beban.

Laporan laba rugi biasanya berbentuk laporan (*staffel*), yaitu kelompok pendapatan dicatat di atas dan kelompok beban usaha dicatat dibawahnya kemudian diikuti oleh laba atau rugi.

NAMA PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 20...

Pendapatan :

.....	Rp
.....	<u>Rp.....</u> +
Jumlah pendapatan	Rp

Beban Usaha :

.....	Rp
.....	Rp
.....	<u>Rp.....</u> +
Jumlah beban usaha	<u>Rp.....</u> -
Laba – Rugi *)	Rp.....

*) Laba terjadi bila jumlah pendapatan lebih besar daripada jumlah beban usaha.

Rugi terjadi bila jumlah pendapatan lebih kecil daripada jumlah beban usaha.

2. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal (*statement of owner's equity*) adalah suatu laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan modal suatu perusahaan yang terjadi selama periode tertentu. Bentuk laporan perubahan modal adalah sebagai berikut:

NAMA PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 20....

Modal awal : Rp

Laba-Rugi	Rp
Pengambilan pribadi (prive)	<u>Rp.....</u> (+/-)
Penambahan/pengurangan modal*)	<u>Rp.....</u> (+/-)
Modal akhir	Rp

*) – penambahan modal terjadi bila:

- Laba lebih besar dari pengambilan pribadi (prive)
- pengurangan modal terjadi bila :
 - a. Laba lebih kecil dari pengambilan pribadi (prive)
 - b. Rugi ditambah dengan pengambilan pribadi (prive)

3. NERACA

Neraca adalah suatu laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai keadaan harta, utang, dan modal suatu perusahaan pada saat neraca disusun. Neraca dapat berbentuk skontro dan staffel.

- a. **Bentuk Akun T (Skontro):** bentuk neraca dengan kelompok harta dicatat di sisi kiri dan kelompok utang serta modal disisi kanan.

NAMA PERUSAHAAN	
NERACA	
31 Desember 20...	
Harta:	Utang :
..... Rp Rp
..... Rp Rp
..... Rp + Rp +
 Rp
	Modal Rp +
Jumlah harta Rp	Utang + Modal Rp

- b. **Bentuk Laporan / Staffel :** bentuk neraca dengan kelompok harta dicatat paling atas, diikuti kelompok utang disusul oleh modal.

NAMA PERUSAHAAN	
NERACA	
31 Desember 20....	
Harta:	
..... Rp	
..... Rp	
..... Rp +	
 Rp
Utang:	
..... Rp	
..... Rp	
..... Rp +	
 Rp
Modal:	
..... Rp +
 Rp

D. HUBUNGAN NERACA, LABA RUGI, DAN PERUBAHAN MODAL

Mengetahui hubungan angka-angka dalam Neraca, Laba Rugi, dan Perubahan Modal dalam satu set laporan keuangan adalah penting bagi siapa saja yang ingin memahami isi sebuah Laporan Keuangan, dan Akuntansi secara umum. Gagal memahami hubungan ini, maka sama seja dengan gagal memahami isi laporan keuangan, dan akuntansi secara keseluruhan.

Satu set lengkap laporan keuangan umumnya mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal (juga disebut ‘ekuitas pemegang saham’). Laporan keuangan secara keseluruhan menyajikan berbagai jenis informasi tentang kegiatan perusahaan selama periode waktu tertentu dalam angka-angka. Masing-masing laporan, meskipun banyak yang saling terkait, tetap memiliki peranan berbeda, dengan sudut pandang dan fokus penyajian yang berbeda-beda pula. Dengan demikian, maka satu macam laporan tidak bisa menggantikan laporan yang lain.

1. Neraca – Juga disebut laporan posisi keuangan, bisa diibaratkan sebagai foto (biasa disebut *snapshot*) dari suatu perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. Laporan keuangan yang satu ini terdiri dari daftar sumber daya kuantitatif yang dipergunakan oleh perusahaan untuk beroperasi. Di sisi lainnya, laporan ini juga mengandung daftar klaim terhadap sumber daya tersebut yang diwakili oleh kreditur dan pemilik. Dalam bentuk laporan pernyataan, sumber daya kuantitatif disebut aktiva (*asset*), diikuti dengan klaim kreditur dan pemilik. Dalam bentuk rekening pernyataan, aset biasanya disajikan di sebelah kiri dan yang mengklaim aset di sisi kanan dari pernyataan itu. Satu hubungan penting dalam sebuah neraca adalah bahwa klaim terhadap asset selalu sama (seimbangan) persis dengan jumlah aset yang disajikan. Itulah sebabnya mengapa Neraca juga disebut dengan ‘*Balance Sheet*’.

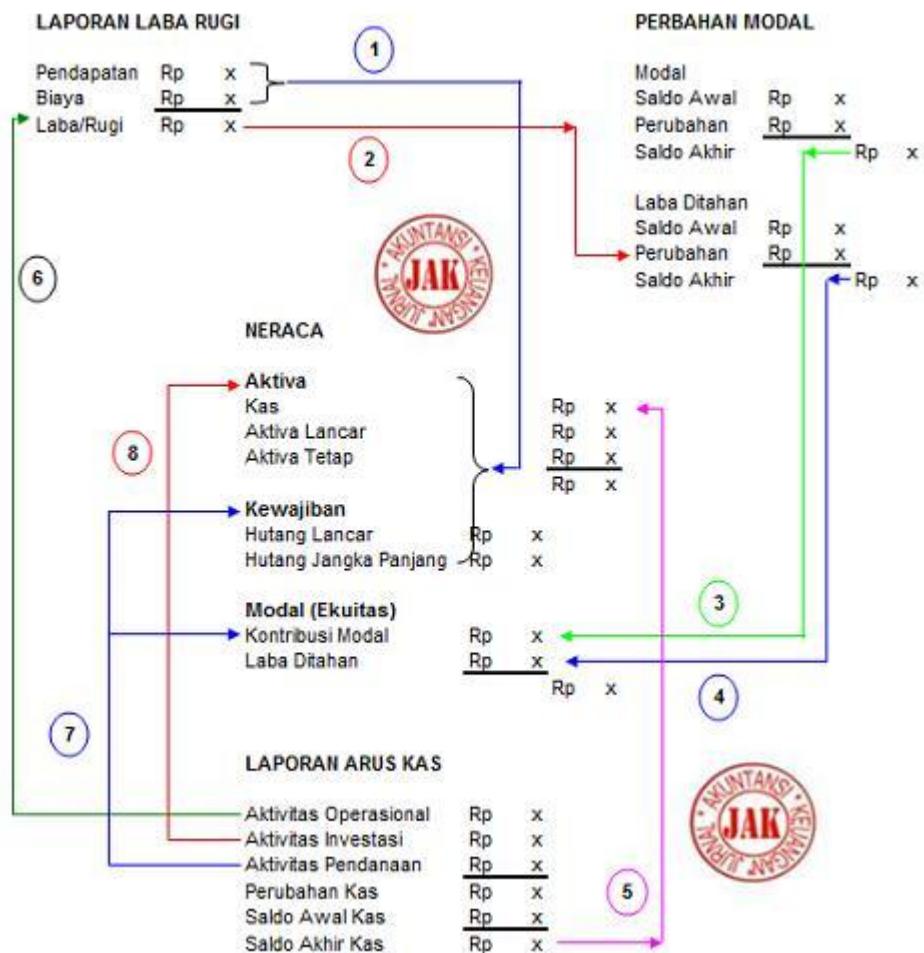
2. Laporan Laba Rugi – Melanjutkan analogi neraca sebagai foto statis dari suatu perusahaan pada titik waktu tertentu, laporan laba rugi kemudian dapat digambarkan sebagai sebuah film bergerak yang mengidentifikasi dimensi-dimensi tertentu dari perusahaan selama periode waktu. Laporan laba rugi didasari oleh prinsip akuntansi yang disebut ‘prinsip kecocokan (*the matching principle*)’. Pendapatan biasanya dapat dengan mudah dikaitkan dengan aktivitas usaha secara spesifik yang berhubungan dalam periode waktu tertentu. Setelah pendapatan untuk jangka waktu telah diidentifikasi, akuntan kemudian mencoba untuk menelisik dan mengaitkan pendapatan dengan semua biaya yang berhubungan dengan (1) periode waktu yang sama dan/atau (2) proses pembentukan pendapatan tertentu. Jumlah ini kemudian “dicocokkan (*matched*),” maksudnya biaya dikurangkan dari pendapatan—untuk menentukan hasil operasi untuk periode tersebut. Hasilnya disebut ‘laba bersih’ jika

pendapatan melebihi biaya, dan disebut ‘rugi bersih’ jika biaya-biaya melebihi pendapatan.

3. Pernyataan Perubahan Modal – Juga disebut dengan pernyataan ‘Ekuitas Pemegang Saham’. Sebuah pengungkapan yang diperlukan dalam satu set lengkap laporan keuangan korporasi adalah identifikasi dari perubahan modal (ekuitas) dalam angka-angka dan jumlah saham. Seperti laporan laba rugi, laporan perubahan modal (ekuitas pemegang saham) mencakup periode waktu pada titik waktu tertentu. Di kolom utama dari ekuitas pemegang saham ‘ terdiri dari: kontribusi ekuitas saham pilihan, saham biasa, dan tambahan modal disetor dan laba ditahan. Pernyataan ini dimulai dengan saldo pada akhir periode sebelumnya. Baris dalam pernyataan menunjukkan kegiatan yang mengakibatkan perubahan dalam kategori utama dari ekuitas pemegang saham dari saham biasa, laba bersih, dan dividen. Laba bersih dan dividen hanya mempengaruhi laba ditahan. Laba bersih meningkatkan saldo laba ditahan, dan dividen mengurangi keseimbangan itu.

4. Laporan Arus Kas – Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pembayaran dalam bentuk kas selama periode waktu tertentu sama dengan konsep waktu pada Laporan Laba Rugi. Dalam bentuk yang paling sederhana, laporan arus kas hanya menunjukkan sumber kas utama perusahaan dan cara perusahaan menggunakan uang tunai itu. Perubahan-perubahan ini disajikan dengan cara merekonsiliasi perubahan kas dari awal sampai akhir periode akuntansi. Laporan Arus Kas disajikan dalam tiga kategori: (1) arus kas dari aktivitas operasi; (2) arus kas dari aktivitas investasi; dan (3) arus kas dari aktivitas pendanaan. Di ujung bawah laporan, perubahan bersih kas disajikan dalam angka rekonsiliasi untuk menunjukkan saldo kas bersih antara saldo awal dengan akhir—baik itu dalam keadaan meningkat maupun menurun. Empat laporan keuangan ini berasal dari transaksi dasar yang sama dan pengukuran keuangan yang sama. Keempatnya diperlukan oleh pembaca laporan keuangan untuk mendapatkan pemahaman lengkap, se bisa mungkin melalui media laporan keuangan.

Mencoba untuk menunjukkan hubungan dari empat laporan keuangan ini, dalam ilustrasi tunggal adalah pekerjaan yang mustahil. Tetapi untuk referensi ringkas, saya mencoba manyajikannya dalam grafik tunggal (mudah-mudahan bermanfaat) khusus beberapa hubungan penting yang mendasari empat laporan keuangan: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal (ekuitas pemegang saham), dan pernyataan arus kas:



Kedelapan hubungan diidentifikasi oleh nomor dalam tanda kurung:

- (1) **Pendapatan dan biaya**, yang disajikan dalam laporan laba rugi, mengakibatkan perubahan dalam aktiva dan kewajiban dalam neraca.
- (2) **Laba bersih** mengalir ke dalam laporan perubahan modal (ekuitas pemegang saham) dan merupakan determinan penting dari saldo akhir periode laba ditahan.
- (3) **Saldo akhir akun modal (ekuitas)** memberikan kontribusi dalam laporan ekuitas sesuai dengan jumlah yang sama di pemegang saham bagian ekuitas pada neraca.
- (4) **Saldo akhir dari laba ditahan** dalam laporan ekuitas sesuai dengan saldo laba ditahan pada pemegang saham 'bagian ekuitas pada neraca'.
- (5) **Saldo akhir kas** dalam laporan arus kas sesuai dengan jumlah uang tunai disajikan di neraca.
- (6) **Arus kas dari aktivitas operasi** dalam laporan arus kas mencerminkan efek kas dari transaksi-transaksi termasuk dalam penentuan laba bersih. Rekonsiliasi laba bersih dan arus kas bersih dari aktivitas operasi disajikan sebagai bagian dari laporan arus kas.
- (7) **Aktivitas investasi** dalam laporan arus kas mencerminkan arus kas positif dan negatif dari perubahan dalam aset yang berakhir saldo termasuk dalam neraca.

(8) Pembiayaan kegiatan dalam laporan arus kas mencerminkan arus kas positif dan negatif dari hutang dan ekuitas transaksi pembiayaan. Akhir-dari periode saldo utang dan ekuitas disajikan dalam neraca.

ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMK PIRI 3 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan Akuntansi
Materi : Persamaan Dasar Akuntansi & Laporan Keuangan
Waktu : 90 menit

Kerjakan soal-soal berikut secara mandiri dan jujur!

Pada tanggal 1 Juli 2015 Tuan Prayogi mendirikan sebuah perusahaan perorangan di bidang konsultan dengan nama “Biro Konsultasi Prayogi”. Berikut ini adalah transaksi-transaksi yang terjadi pada bulan Juli 2015:

- a. Tanggal 1 Juli menginvestasikan uang tunai Rp 15.000.000,00, komputer sebesar Rp 8.000.000,00, dan perlengkapan Rp 1.500.000,00 untuk modal awal perusahaan.
- b. Tanggal 2 Juli membeli peralatan kantor sebesar Rp 6.250.000,00 secara kredit.
- c. Tanggal 10 Juli diterima uang atas jasa yang diberikan sebesar Rp 3.000.000,00 dibayar tunai sebesar Rp 1.250.000,00 sisanya akan dibayar kemudian.
- d. Tanggal 14 Juli dibayar utang usaha sebesar Rp 1.800.000,00.
- e. Tanggal 15 Juli dibayar biaya listrik, air dan telepon sebesar Rp 380.000,00.
- f. Tanggal 20 Juli diterima pendapatan jasa secara tunai Rp 4.000.000,00.
- g. Tanggal 25 Juli dibayar gaji pegawai sebesar Rp 1.200.000,00.
- h. Tanggal 31 Juli pemakaian perlengkapan adalah sebesar Rp 700.000,00.
- i. Tanggal 31 Juli penyusutan peralatan kantor sebesar Rp 240.000,00.
- j. Tanggal 31 Juli mengambil uang perusahaan untuk keperluan pribadi sebesar Rp 2.000.000,00.

SOAL:

1. Buatlah persamaan dasar akuntansi dari transaksi di atas dengan perkiraan akun sebagai berikut: kas, piutang usaha, perlengkapan, komputer, peralatan, akumulasi penyusutan peralatan kantor, utang usaha, modal Tn. Prayogi!
2. Buatlah:
 - a) Laporan Laba-Rugi
 - b) Laporan Perubahan Modal
 - c) Neraca

GOOD LUCK ^^v

Kunci jawaban:

Persamaan Dasar Akuntansi

Biro Konsultasi Prayogi

No.	Harta (Assets)						Utang Usaha	Modal	Keterangan
	Kas	Piutang Usaha	Perlengkapan	Komputer	Peralatan	Akumulasi Penyusutan Peralatan			
a.	15.000.000		1.500.000	8.000.000				24.500.000	Modal awal
b.					6.250.000		6.250.000		
	15.000.000		1.500.000	8.000.000	6.250.000		6.250.000	24.500.000	
c.	1.250.000	1.750.000						3.000.000	Pendapatan jasa
	16.250.000	1.750.000	1.500.000	8.000.000	6.250.000		6.250.000	27.500.000	
d.	(1.800.000)						(1.800.000)		
	14.450.000	1.750.000	1.500.000	8.000.000	6.250.000		4.450.000	27.500.000	
e.	(380.000)							(380.000)	Beban listrik,air,tlp
	14.070.000	1.750.000	1.500.000	8.000.000	6.250.000		4.450.000	27.120.000	

f.	4.000.000							4.000.000	Pendapatan jasa
	18.070.000	1.750.000	1.500.000	8.000.000	6.250.000		4.450.000	31.120.000	
g.	(1.200.000)							(1.200.000)	Beban gaji
	16.870.000	1.750.000	1.500.000	8.000.000	6.250.000		4.450.000	29.920.000	
h.			(700.000)					(700.000)	Beban perlengkapan
	16.870.000	1.750.000	800.000	8.000.000	6.250.000		4.450.000	29.220.000	
i.						(240.000)		(240.000)	Beban penyusutan pealatan
	16.870.000	1.750.000	800.000	8.000.000	6.250.000	(240.000)	4.450.000	28.980.000	
j.	(2.000.000)							(2.000.000)	Prive
	14.870.000	1.750.000	800.000	8.000.000	6.250.000	(240.000)	4.450.000	26.980.000	
	31.430.000						31.430.000		

Biro Konsultasi Prayogi
Laporan Laba Rugi
Untuk periode yang berakhir 31 Juli 2015

Pendapatan :

Pendapatan Jasa	Rp 3.000.000,00
Pendapatan jasa	<u>Rp 4.000.000,00</u> +
Jumlah pendapatan jasa	Rp 7.000.000,00

Beban – beban :

Beban listrik, air, tlp	Rp 380.000,00
Beban perlengkapan	Rp 700.000,00
Beban peny.peralatan	Rp 240.000,00
Beban gaji	<u>Rp 1.200.000,00</u> +
Jumlah beban usaha	<u>(Rp 2.520.000,00)</u>

Laba bersih	<u>Rp 4.480.000,00</u>
-------------	------------------------

Biro Konsultasi Prayogi
Laporan Perubahan Modal
Untuk periode yang berakhir 31 Juli 2015

Modal awal	Rp 24.500.000,00
Laba bersih	Rp 4.480.000,00
Prive	<u>(Rp 2.000.000,00)</u>
Penambahan modal	<u>Rp 2.480.000,00</u> +
Modal akhir Tn. Prayogi	<u>Rp 26.980.000,00</u>

Biro Konsultasi Prayogi

Neraca

31 Juli 2015

Harta	Jumlah	Utang	Jumlah
Kas	14.870.000	Utang usaha	4.450.000
Piutang usaha	1.750.000		
Perlengkapan	800.000	Modal	
Komputer	8.000.000		
Peralatan	6.250.000	Modal Tn. Prayogi	26.980.000
Akumulasi peny.prltn	(240.000)		
Jumlah harta	31.430.000	Jumlah Utang + Modal	31.430.000

SOAL REMIDI ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMK PIRI 3 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan Akuntansi
Materi : Persamaan Dasar Akuntansi & Laporan Keuangan
Waktu : 90 menit

Kerjakan soal-soal berikut secara mandiri dan jujur!

Perusahaan “Servis Mobil Ahmad” pada bulan Januari 2015 melakukan transaksi sebagai berikut:

1. Januari 1 Ahmad menyetorkan uang tunai Rp 3.000.000,00 dan peralatan servis Rp 2.500.000,00 dan perlengkapan Rp 500.000,00 sebagai modal awal.
2. Januari 4 dibeli peralatan servis seharga Rp 3.750.000,00 baru dibayar Rp 2.500.000,00 sisanya dibayar bulan depan.
3. Januari 7 telah diselesaikan servis kepada pelanggan sebesar Rp 1.500.000,00 baru diterima Rp 1.200.000,00 dan sisanya akan ditagih kemudian.
4. Januari 10 dibeli perlengkapan seharga Rp 200.000,00.
5. Januari 14 dibayar gaji karyawan Rp 350.000,00.
6. Januari 17 diterima tagihan dari pelanggan sebesar Rp 100.000,00.
7. Januari 20 dibayar utang kepada kreditor Rp 250.000,00.
8. Januari 31 pemakaian perlengkapan pada akhir bulan adalah sebesar Rp 300.000,00.
9. Januari 31 penyusutan peralatan sebesar Rp 250.000,00.
10. Januari 31 Ahmad mengambil uang perusahaan untuk keperluan pribadinya Rp 500.000,00.

SOAL:

1. Buatlah persamaan dasar akuntansi dari transaksi di atas dengan perkiraan akun sebagai berikut: kas, piutang usaha, perlengkapan, peralatan, akumulasi penyusutan peralatan, utang usaha, modal Tn. Ahmad!
2. Buatlah:
 - a) Laporan Laba-Rugi
 - b) Laporan Perubahan Modal
 - c) Neraca

GOOD LUCK ^^v

Kunci jawaban:

Persamaan Dasar Akuntansi

Servis Mobil Ahmad

No.	Harta (<i>Assets</i>)					Utang Usaha	Modal	Keterangan
	Kas	Piutang Usaha	Perlengkapan	Peralatan	Akumulasi Penyusutan Peralatan			
1.	3.000.000		500.000	2.500.000			6.000.000	Modal awal
2.	(2.500.000)			3.750.000		1.250.000		
	500.000		500.000	6.250.000		1.250.000	6.000.000	
3.	1.200.000	300.000					1.500.000	Pendapatan jasa
	1.700.000	300.000	500.000	6.250.000		1.250.000	7.500.000	
4.	(200.000)		200.000					
	1.500.000	300.000	700.000	6.250.000		1.250.000	7.500.000	
5.	(350.000)						(350.000)	Beban gaji
	1.150.000	300.000	700.000	6.250.000		1.250.000	7.150.000	
6.	100.000	(100.000)						
	1.250.000	200.000	700.000	6.250.000		1.250.000	7.150.000	

7.	(250.000)					(250.000)		
	1.000.000	200.000	700.000	6.250.000		1.000.000	7.150.000	
8.			(300.000)				(300.000)	Beban perlengkapan
	1.000.000	200.000	400.000	6.250.000		1.000.000	6.850.000	
9.					(250.000)		(250.000)	Beban peny. peralatan
	1.000.000	200.000	400.000	6.250.000	(250.0000)	1.000.000	6.600.000	
10.	(500.000)						(500.000)	Prive
	500.000	200.000	400.000	6.250.000	(250.000)	1.000.000	6.100.000	
	7.100.000					7.100.000		

Servis Mobil Ahmad
Laporan Laba Rugi
Untuk periode yang berakhir 31 Januari 2015

Pendapatan :

Pendapatan Jasa	Rp 1.500.000,00
Jumlah pendapatan jasa	Rp 1.500.000,00

Beban – beban :

Beban perlengkapan	Rp 300.000,00
Beban peny.peralatan	Rp 250.000,00
Beban gaji	<u>Rp 350.000,00</u> +
Jumlah beban usaha	<u>(Rp 900.000,00)</u>

Laba bersih	<u>Rp 600.000,00</u>
-------------	----------------------

Servis Mobil Ahmad
Laporan Perubahan Modal
Untuk periode yang berakhir 31 Januari 2015

Modal awal	Rp 6.000.000,00
Laba bersih	Rp 600.000,00
Prive	<u>(Rp 500.000,00)</u>
Penambahan modal	<u>Rp 100.000,00</u> -
Modal akhir Tn. Ahmad	<u>Rp 6.100.000,00</u>

Servis Mobil Ahmad

Neraca

31 Januari 2015

Harta	Jumlah	Utang	Jumlah
Kas	500.000	Utang usaha	1.000.000
Piutang usaha	200.000		
Perlengkapan	400.000	Modal	
Peralatan	6.250.000	Modal Tn. Ahmad	6.100.000
Akumulasi peny.prltn	(250.000)		
Jumlah harta	7.100.000	Jumlah Utang + Modal	7.100.000

SOAL PENGAYAAN

Nama Sekolah : SMK PIRI 3 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan Akuntansi
Materi : Persamaan Dasar Akuntansi & Laporan
Keuangan

Berikut ini adalah transaksi-transaksi yang terjadi pada “PO Mega” yang bergerak dalam bidang angkutan pada bulan April 2015.

- 1 April Tn. Haryanto mendirikan perusahaan dengan menyerahkan uang tunai sebesar Rp10.000.000,00 dan perlengkapan kantor sebesar Rp 1.500.000,00.
- 2 April dibeli peralatan kantor seharga Rp 5.550.000,00.
- 4 April diterima pendapatan jasa sebesar Rp 1.250.000,00 baru diterima Rp1.000.000,00 dan sisanya ditagih kemudian.
- 5 April dibayar beban listrik, air, tlp Rp 350.000,00.
- 7 April dibeli perlengkapan kantor secara kredit Rp 750.000,00.
- 10 April dibeli peralatan kantor seharga Rp 400.000,00.
- 11 April diterima pendapatan jasa sebesar Rp 1.000.000,00.
- 17 April dibeli kendaraan untuk keperluan kantor seharga Rp 14.000.000 secara kredit.
- 20 April dibayar beban gaji karyawan Rp 1.200.000,00.
- 21 April diambil uang dari kas perusahaan untuk keperluan pribadi sebesar Rp 150.000,00.
- 25 April dibayar utang perusahaan sebesar Rp 500.000,00.
- 30 April penyusutan peralatan selama bulan April adalah Rp 300.000,00.
- 30 April pemakaian perlengkapan selama bulan April adalah Rp 500.000,00.
- 30 April diambil dari perlengkapan kantor untuk keperluan pribadi sebesar Rp 50.000,00.
 - a. Dari transaksi diatas buatlah persamaan dasar akuntansinya!
 - b. Kemudian buatlah:
 - 1) Laporan Laba-Rugi
 - 2) Laporan Perubahan Modal
 - 3) Neraca

Selamat Mengerjakan

Kunci jawaban:

Persamaan Dasar Akuntansi

PO Mega

Tgl.	Harta (Assets)						Utang Usaha	Modal	Keterangan
	Kas	Piutang Usaha	Perlengkapan	Kendaraan	Peralatan	Akumulasi Penyusutan Peralatan			
1.	10.000.000		1.500.000					11.500.000	Modal awal
2.	(5.550.000)				5.550.000				
	4.450.000		1.500.000		5.550.000			11.500.000	
4.	1.000.000	250.000						1.250.000	Pendptn jasa
	5.450.000	250.000	1.500.000		5.550.000			12.750.000	
5.	(350.000)							(350.000)	Beban listrik, air,tpl
	5.100.000	250.000	1.500.000		5.550.000			12.400.000	
7.			750.000				750.000		
	5.100.000	250.000	2.250.000		5.550.000		750.000	12.400.000	
10.	(400.000)				400.000				

	4.700.000	250.000	2.250.000		5.950.000		750.000	12.400.000	
11.	1.000.000							1.000.000	Pndptn jasa
	5.700.000	250.000	2.250.000		5.950.000		750.000	13.400.000	
17.				14.000.000			14.000.000		
	5.700.000	250.000	2.250.000	14.000.000	5.950.000		14.750.000	13.400.000	
20.	(1.200.000)							(1.200.000)	Beban gaji
	4.500.000	250.000	2.250.000	14.000.000	5.950.000		14.750.000	12.200.000	
21.	(150.000)							(150.000)	Prive
	4.350.000	250.000	2.250.000	14.000.000	5.950.000		14.750.000	12.050.000	
25.	(500.000)						(500.000)		
	3.850.000	250.000	2.250.000	14.000.000	5.950.000		14.250.000	12.050.000	
30.						(300.000)		(300.000)	Beban. Peny. peralatan
	3.850.000	250.000	2.250.000	14.000.000	5.950.000	(300.000)	14.250.000	11.750.000	
30.			(500.000)					(500.000)	Beban perlengkapan
	3.850.000	250.000	1.750.000	14.000.000	5.950.000	(300.000)	14.250.000	11.250.000	

30.			(50.000)					(50.000)	Prive
	3.850.000	250.000	1.700.000	14.000.000	5.950.000	(300.000)	14.250.000	11.200.000	
	25.450.000						25.450.000		

PO Mega
Laporan Laba Rugi
Untuk periode yang berakhir 30 April 2015

Pendapatan :

Pendapatan jasa	Rp 1.250.000,00
Pendapatan jasa	Rp 1.000.000,00
Jumlah pendapatan jasa	Rp 2.250.000,00

Beban – beban :

Beban perlengkapan	Rp 500.000,00
Beban peny.peralatan	Rp 300.000,00
Beban listrik, air, tlp	Rp 350.000,00
Beban gaji	<u>Rp 1.200.000,00 +</u>
Jumlah beban usaha	<u>(Rp 2.350.000,00)</u>

Rugi bersih	<u>Rp 100.000,00</u>
-------------	----------------------

PO Mega
Laporan Perubahan Modal
Untuk periode yang berakhir 30 April 2015

Modal awal	Rp11.500.000,00
Rugi bersih	Rp 100.000,00
Prive	<u>Rp 200.000,00 +</u>
Pengurangan modal	<u>Rp 300.000,00 -</u>
Modal akhir Tn. Haryanto	<u>Rp 11.200.000,00</u>

PO Mega

Neraca

30 April 2015

Harta	Jumlah	Utang	Jumlah
Kas	3.900.000	Utang usaha	14.250.000
Piutang usaha	250.000		
Perlengkapan	1.700.000	Modal	
Peralatan	5.900.000	Modal Tn. Haryanto	11.200.000
Akumulasi peny.prltn	(300.000)		
Kendaraan	14.000.000		
Jumlah harta	25.450.000	Jumlah Utang + Modal	25.450.000

DAFTAR HADIR SISWA
SMK PIRI 3 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Kelas : X Ak

Wali kelas: Dra. Siti Chotimah

No.		Pertemuan ke-		1	2	3	4	5	6	7	8	S	I	A
Urut	Induk	Tanggal		11/08/15	12/08/15	18/08/15	25/08/15	26/08/15	01/09/15	02/09/15	08/09/15			
		Nama	P/L											
1.	5221	Arne Tasya Putri Agustin	P	v	v	S	v	v	v	v	v	1		
2.	5222	Betty Siti Nurhayati	P	v	v	v	v	v	v	v	v			
3.	5224	Nia Febriyanti	P	v	v	v	v	v	v	v	v			
4.	5225	R.A. Nurdamaiyati Ayu P.	P	v	v	v	v	v	v	v	v			
5.	5226	Rosa Linda Bella Susanti	P	v	v	v	v	v	v	v				
6.	5227	Rr. Khoisinnisa Nurul A.	P	v	v	S	v	v	v	v	S	2		
7.	5228	Vita Metalia	P	v	v	v	v	v	v	v				
8.	5230	Yuliana Puspita Sari	P	v	v	v	v	A	v	v	S	1		1

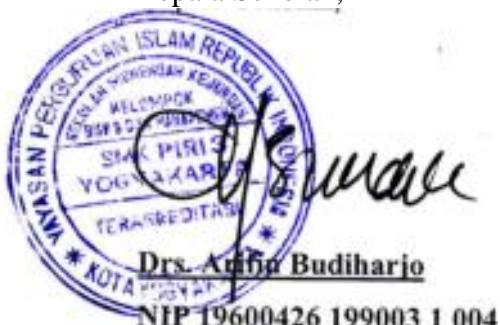
L : -

P : 8

Jumlah: 8

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Yogyakarta, 8 September 2015
Wali Kelas



Dra. Siti Chotimah

NIP. 19670519 199203 2 005

REKAPITULASI NILAI SISWA

Nama Sekolah : SMK Piri 3 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan Akuntansi

Kelas/Semester : X Ak/Gasal

No.	Nama Siswa	Nilai					Jumlah	Nilai Akhir
		Tugas 1	Tugas 2	Ulangan 1	Remidi	Pengayaan		
1.	Arne Tasya Putri Agustin	70	100	100	-	100	370	92,5
2.	Betty Siti Nurhayati	70	90	85	-	100	345	86,2
3.	Nia Febriyanti	70	100	64	70	-	304	76
4.	R.A. Nurdamaiyati Ayu P	60	90	54	70	-	274	68,5
5.	Rosa Linda Bella Susanti	80	90	70	-	76	316	79
6.	Rr. Khoirinnisa Nurul A.	60	90	85	-	-	235	78,3
7.	Vita Metalia	70	85	60	70	-	285	71,2
8.	Yuliana Puspita Sari	60	75	64	-	-	199	66,3

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Dra. Siti Chotimah

NIP. 19670519 199203 2 005

Yogyakarta, 8 September 2015

Mahasiswa



Diajeng Atika Chandra Kirana

NIM. 11403244002

PENILAIAN SIKAP

SMK PIRI 3 YOGYAKARTA

Kelas : X Ak

Bubuhkan tanda ✓ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	NIS	Nama Siswa	Sikap								
			Aktif			Bekerjasama			Toleran		
			KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1	5221	Arne Tasya Putri Agustin			✓	✓				✓	
2	5222	Betty Siti Nurhayati			✓		✓			✓	
3	5224	Nia Febriyanti			✓		✓			✓	
4	5225	R.A. Nurdamaiyati Ayu P		✓			✓			✓	
5	5226	Rosa Linda Bella Susanti		✓			✓			✓	
6	5227	Rr. Khoirinnisa Nurul Al Fisahr	✓				✓			✓	
7	5228	Vita Metalia		✓			✓			✓	
8	5230	Yuliana Puspita Sari	✓				✓			✓	

Keterangan:

KB : Kurang baik

B : Baik

SB : Sangat baik

Yogyakarta, 8 September 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL



Dra. Siti Chotimah

NIP. 19670519 199203 2 005

Mahasiswa PPL



Diajeng Atika Chandra Kirana

NIM 11403244002

PENILAIAN KETERAMPILAN

SMK PIRI 3 YOGYAKARTA

Kelas : X Ak

Bubuhkan tanda ✓ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	NIS	Nama Siswa	Keterampilan		
			Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
			KT	T	ST
1	5221	Arne Tasya Putri Agustin			v
2	5222	Betty Siti Nurhayati			v
3	5224	Nia Febriyanti		v	
4	5225	R.A. Nurdamaiyati Ayu P	v		
5	5226	Rosa Linda Bella Susanti		v	
6	5227	Rr. Khoirinnisa Nurul Al Fisahr		v	
7	5228	Vita Metalia	v		
8	5230	Yuliana Puspita Sari	v		

Keterangan:

KT : Kurang terampil

T : Terampil

ST : Sangat terampil

Yogyakarta, 8 September 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL



Dra. Siti Chotimah

Diajeng Atika Chandra Kirana

NIP. 19670519 199203 2 005

NIM 11403244002